

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
MATERI TUMBUHAN HIJAU
PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PLAYEN GUNUNGGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

ULFA NI'MA SHOLIHAH

NIM: 08480002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ulfa Ni'ma Sholihah

NIM : 08480002

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI TUMBUHAN HIJAU PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PLAYEN GUNUNGKIDUL

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 12 Desember 2012

Pembimbing

Drs. Zainal Abidin, M.Pd

NIP. 19481127 196705 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfa Ni'ma Sholihah

NIM : 08480002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI TUMBUHAN HIJAU PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PLAYEN GUNUNGGKIDUL

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya sendiri/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 5 Desember 2012



Yang menyatakan

Ulfa Ni'ma Sholihah
Ulfa Ni'ma Sholihah

NIM. 08480002



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0147/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
MATERI TUMBUHAN HIJAU PADA SISWA KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI PLAYEN GUNUNGKIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ulfa Ni'ma Sholihah

NIM : 08480002

Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Januari 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP. 19481127 196705 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs. Ichsan, M. Pd
NIP. 19630226 199203 1 003

Siti Fatonah, M. Pd
NIP. 19710205 199903 2 008

Yogyakarta, 13 FEB 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(Q. S Arra'du : 11)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : Toha Putra, 1989), Hal. 370

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
Almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

أَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ وَبِهِ نَسْتَعِیْنُ وَ عَلَیْ أَمْوَارِ الدُّنْیَا وَالدِّیْنِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ
وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَی سَیِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَیْ اٰلِهِ وَ صَحْبِهِ اَجْمَعِیْنَ . اَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian tentang “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Tumbuhan Hijau pada Siswa Kelas V MIN Playen Gunungkidul”. Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberi kesempatan kepada penulis menjalani Studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membina dan membimbing penulis untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Eva Latipah, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penulis dalam Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Drs. Ichsan, M.Pd., selaku Penasihat Akademik, terima kasih atas dukungan dan arahnya.
5. Drs. Zainal Abidin, M.Pd., selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk, bimbingan, nasihat dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis dengan penuh keikhlasan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan skripsi .
7. Wahidin, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Playen, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di kelas V MIN Playen.
8. Bapak dan Ibu guru MIN Playen, khususnya Ibu Nunuk Ismiriyani, S.Pd.I, selaku guru IPA kelas V MIN Playen yang telah membantu penulis dari awal hingga akhir, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Seluruh siswa-siswi kelas V MIN Playen yang menjadi sumber inspirasi penulis dalam mengembangkan skripsi ini.
10. Ayahanda tercinta (Ahmad Dahlan) dan Ibunda tersayang (Robikhatu sholikhah), serta Adik-adikku (M. Farid Ma'ruf & Elya Arina Manasikana), terima kasih atas setiap doa, pengorbanan, motivasi, kasih sayang, dan senyum yang diberikan, juga menjadi sumber inspirasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian.

11. Guru-guru MI YAPPI Gubukrubuh dan sahabat-sahabat (A. Samsul, Farhanah Arina, Lina Puji Astuti, M. Novi Fauzi) yang selalu memberi motivasi dan menjadi teman berbagi pengalaman, semoga karir kita sukses pada akhirnya.
12. Teman-teman PGMI '08 yang selama ini belajar dan berjuang bersama di kampus fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih untuk semua bantuan dan kerjasamanya selama ini, semoga kesuksesan menyertai kita.
13. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah SWT, Amien.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 5 Desember 2012
Penulis

Ulfa Ni'ma Sholihah
NIM. 08480002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
HALAMAN ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian yang relevan	7
F. Landasan Teori	10
1. Hakikat IPA.....	10
2. Pembelajaran IPA.....	12
3. Media Pembelajaran	15
4. Lingkungan Sekolah	19

5. Motivasi Belajar	23
G. Hipotesis Tindakan	26
H. Metode Penelitian	26
1. Desain Penelitian	26
2. Variabel Penelitian.....	27
3. Instrumen Penelitian	27
4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
5. Teknik Pengumpulan Data	32
6. Teknik Analisis Data	33
I. Sistematika Pembahasan	35

BAB II : GAMBARAN UMUM MIN PLAYEN GUNUNGKIDUL

A. Letak Geografis	37
B. Sejarah berdiri dan perkembangannya	38
C. Visi dan Misi	39
D. Struktur Organisasi.....	41
E. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	43
F. Keadaan Peserta Didik	46
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48
H. Sumber Dana dan Alokasi Penggunaan	54

BAB III : PEMBELAJARAN IPA DI MIN PLAYEN

A. Pelaksanaan Pembelajaran IPA di kelas V sebelum Menggunakan Media Berbasis Lingkungan Sekolah	56
---	----

B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Lingkungan	
Sekolah	61
C. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekolah	71
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	87
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
SURAT-SURAT	162

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	28
Tabel 2	: Struktur Organisasi	42
Tabel 3	: Keadaan Tenaga Pendidik dan Karyawan.....	44
Tabel 4	: Keadaan Guru	45
Tabel 5	: Jumlah Kelas dan Jumlah Siswa	47
Tabel 6	: Jumlah Siswa Dilihat dari Mata Pencaharian Wali	48
Tabel 7	: Peralatan Kantor	49
Tabel 8	: Alat Tulis Kantor.....	50
Tabel 9	: Peralatan Olah Raga	50
Tabel 10	: Peralatan Pendidikan.....	51
Tabel 11	: Perlengkapan Perpustakaan	52
Tabel 12	: Perlengkapan Optimalisasi	53
Tabel 13	: Perlengkapan Kesenian	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: RPP Kelas Eksperimen.....	92
Lampiran 2	: RPP Kelas Kontrol	98
Lampiran 3	: <i>Handout 1</i>	103
Lampiran 4	: <i>Handout 2</i>	105
Lampiran 5	: <i>Handout 3</i>	106
Lampiran 6	: Lembar Kerja Kelompok (Pertemuan 2).....	108
Lampiran 7	: Lembar Kerja Kelompok (Pertemuan 3).....	110
Lampiran 8	: Daftar Nama Kelompok (Kelas Kontrol)	114
Lampiran 9	: Daftar Nama kelompok (Kelas Eksperimen)	115
Lampiran 10	: <i>Kisi-kisi Lembar Observasi</i>	116
Lampiran 11	: <i>Lembar Observasi</i>	117
Lampiran 12	: Surat Pernyataan Observer	118
Lampiran 13	: Pedoman Wawancara	121
Lampiran 14	: Data Siswa Kelas Eksperimen.....	123
Lampiran 15	: Data Siswa Kelas Kontrol	124
Lampiran 16	: Angket Motivasi Belajar IPA	125
Lampiran 17	: Isian Angket Uji Coba.....	126
Lampiran 18	: Hasil Validitas Angket Uji Coba	127
Lampiran 19	: Hasil Reliabilitas Angket Uji Coba	128
Lampiran 20	: Isian Angket Kelas Eksperimen (<i>pre test</i>)	129
Lampiran 21	: Isian Angket Kelas Kontrol (<i>pre test</i>)	130

Lampiran 22	: Isian Angket Kelas Eksperimen (<i>post test</i>)	131
Lampiran 23	: Isian Angket Kelas Kontrol (<i>post test</i>)	132
Lampiran 24	: Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	133
Lampiran 25	: Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol	134
Lampiran 26	: Hasil Uji Homogenitas	135
Lampiran 27	: Hasil Uji t Angket.....	136
Lampiran 28	: Hasil Peningkatan Motivasi	137
Lampiran 29	: Catatan Lapangan	138
Lampiran 30	: <i>Curriculum Vitae</i>	159

ABSTRAK

ULFA N'MA SHOLIHAN. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Tumbuhan Hijau pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Playen Gunungkidul: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang pada dasarnya harus berlangsung secara aktif dan menyenangkan. Akan tetapi pembelajaran IPA di kelas V MIN Playen Gunungkidul berlangsung secara monoton sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran IPA yang terkesan membosankan yang berakibat pada rendahnya motivasi belajar IPA. Salah satu upaya untuk memotivasi siswa adalah dengan melaksanakan pembelajaran yang aktif dan menarik, yaitu dengan menggunakan lingkungan sebagai media belajar. Pembahasan penelitian ini mengenai kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan media lingkungan sekolah, pelaksanaan pembelajaran dengan media lingkungan sekolah, serta pengaruh pembelajaran dengan media lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar IPA siswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan mengetahui adanya pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V MIN Playen.

Penelitian ini adalah penelitian dengan desain quasi eksperimen. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V MIN Playen tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Pengambilan data menggunakan lembar observasi dan metode angket sebelum dan sesudah pembelajaran. Instrumen terlebih dulu divalidasi untuk mengetahui kesahihan dan kehandalan dalam mengukur sesuatu yang hendak diukur. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji beda (*t test*) dengan uji prasyarat berupa uji normalitas, diperoleh hasil bahwa sampel berdistribusi normal, dan uji homogenitas, diperoleh hasil bahwa sampel bersifat homogen.

Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran dengan media lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar IPA siswa, ditunjukkan oleh adanya perbedaan motivasi belajar IPA yang signifikan antara siswa yang melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan sekolah dengan siswa yang melaksanakan pembelajaran tanpa berbasis lingkungan sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,001. Siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan media lingkungan sekolah memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang melaksanakan pembelajaran tanpa media lingkungan sekolah, yaitu rata-rata motivasi kelas eksperimen sebesar 26,59, sedangkan kelas kontrol hanya sebesar 24,05.

Kata kunci : pembelajaran berbasis lingkungan sekolah, motivasi belajar IPA.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan mutu pengajaran dan pembelajaran pada dunia pendidikan sekarang ini mutlak dilakukan demi mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Persiapan generasi penerus bangsa yang berkualitas harus dimulai sejak pendidikan dasar di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses aktif bagi siswa dan guru untuk mengembangkan potensi siswa sehingga mereka akan “tahu” terhadap pengetahuan dan pada akhirnya “mampu” untuk melakukan sesuatu.¹ Dari berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang telah dilakukan, menyebutkan bahwa belajar seharusnya memiliki tujuan yang penuh makna, dalam hal ini sumber pembelajaran perlu dimanfaatkan semaksimal mungkin, dasar proses pembelajaran harus bertumpu pada eksplorasi dan menemukan, bukan menghafal (pengulangan) rutin, hasil pembelajaran harus memunculkan pengertian (pemahaman) atau menimbulkan reaksi (jawaban) yang dapat dipahami akal.² Oleh karena itu, prinsip dasar kegiatan belajar mengajar adalah memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa sehingga

¹E, Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal.151.

²Suprawoto. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Fisika* (Yogyakarta: FMIPS UNY, 2007), hal.2

mereka akan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap fakta, konsep, prinsip dalam kajian ilmu yang dipelajarinya yang akan terlihat dalam kemampuannya untuk berfikir logis, kritis, dan kreatif. Prinsip dasar kegiatan belajar mengajar lainnya berpusat pada siswa, mengembangkan kreatifitas siswa, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai, menyediakan pengalaman belajar yang beragam dan belajar melalui berbuat.³

Di dalam pembelajaran dan pengajaran seorang guru harus cermat dalam melihat masalah-masalah yang terjadi di kelasnya. Mencermati masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas ini sebagai titik tolak seorang guru untuk mencari, menemukan dan menerapkan solusi-solusi atas masalah tersebut dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan pengajaran.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Playen merupakan salah satu madrasah yang terdapat di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul. Pada madrasah ini masih terdapat kendala bagi tercapainya pembelajaran yang berkualitas bagi siswa dan pengajar. Salah satu faktor yang menjadi kendala adalah faktor yang berkaitan dengan perbedaan tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V. Hal ini dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa

³Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, hal.71.

sangat aktif mengikuti pelajaran, sebagian yang lain terlihat biasa-biasa saja, sedangkan sisanya cenderung pasif.

Kaitannya dengan motivasi belajar, Muhibbin Syah mengemukakan bahwa kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa)⁴. Faktor internal dibedakan atas fisiologis; seperti kondisi badan dan psikologis; seperti tingkat kecerdasan siswa atau intelegensi, sikap, bakat, minat serta motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial dan non sosial. Motivasi merupakan faktor psikologis non intelektual yang sangat mempengaruhi keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar yang akan diperoleh siswa dipengaruhi oleh motivasinya untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Motivasi siswa akan terdorong apabila ada beberapa hal yang mempengaruhi kondisi psikisnya.⁵

Sebagaimana pendapat tersebut, perbedaan tingkat motivasi siswa ini dapat diatasi dengan memberikan pendekatan, metode dan media yang tepat selama mereka belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar untuk digunakan sebagai alat pembelajaran atau media pembelajaran. Maksud dari pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran adalah proses pembelajaran yang menggunakan lingkungan sekolah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran.

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2002) hal.131.

⁵*Ibid*, hal.131-132.

Lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ada di sekolah atau tempat tinggal siswa yang termasuk didalamnya makhluk hidup maupun benda mati yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar, dengan maksud bahwa lingkungan tersebut dapat menjadi objek pengamatan, sarana atau tempat melakukan percobaan (penyelidikan) dan sebagai tempat mendapat informasi. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran misalnya pemanfaatan batu-batuan, tanah, tumbuh-tumbuhan, keadaan alam, pasar, kondisi sosial, ekonomi dan budaya kehidupan yang berkembang di lingkungan sekolah. Selain itu materi belajar yang diperoleh siswa melalui media lingkungan dapat diaplikasikan langsung, karena siswa akan sering menemui peristiwa serupa dalam kehidupan sehari-hari.

Pemanfaatan lingkungan sekolah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadikan siswa tidak hanya berkutat didalam ruang kelas saja, namun siswa diajak langsung untuk lebih mengenal lingkungan sekolah dan belajar IPA dengan melakukan pengamatan, praktek dan penelitian. Melalui penelitian siswa akan mendapat cakrawala baru yang tidak ditemukan dengan hanya membaca buku. Dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai bahwa lingkungan sosial sekitar mempunyai banyak kelebihan, diantaranya adalah; kegiatan belajar akan lebih menarik, bahan-bahan yang dipelajari akan lebih kaya dan faktual, media yang akan dipelajari lebih beraneka ragam, dan siswa dapat memahami serta menghayati aspek-aspek kehidupan lingkungannya.

Berdasarkan uraian masalah diatas, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran terhadap upaya meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Playen

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MIN Playen sebelum menggunakan lingkungan sekolah sebagai media belajar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MIN Playen saat menggunakan lingkungan sekolah sebagai media belajar?
3. Adakah pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar ilmu pengetahuan alam pada siswa kelas V MIN Playen?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas V MIN Playen sebelum menggunakan media berbasis lingkungan sekolah.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MIN Playen saat menggunakan lingkungan sekolah sebagai media belajar.
3. Mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar ilmu pengetahuan alam pada siswa kelas V MIN Playen.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu alternatif strategi yang berarti bagi perorangan ataupun institusi di bawah ini :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- a. Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model-model pembelajaran untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran dan hasil belajar di lingkungan.
- b. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Guru Bidang Studi

- c. Memberi alternatif strategi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang menarik sebagai upaya untuk memotivasi siswa belajar.
- d. Dapat mendorong untuk lebih kreatif dalam menentukan dan menyusun media pembelajaran.
- e. Dapat digunakan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

3. Siswa

- a. Meningkatkan rasa saling memahami perbedaan individu, karena anggota kelompoknya terdiri dari anggota yang heterogen.
- b. Dapat memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan objek pengamatan.
- c. Membantu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

4. Sekolah

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah.
- b. Dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, khususnya Ilmu Pengetahuan Alam sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. Peneliti Sebagai Calon Guru

Membantu memberikan pengalaman dalam penggunaan strategi dan media pembelajaran sehingga hasil yang dicapai lebih efektif dan efisien.

E. Penelitian yang Relevan

Dari penelusuran yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang relevan terhadap pembahasan yang penulis teliti. Diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Riska Normalita Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika”. Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara random (acak). Kelompok eksperimen adalah kelas VII A. Kelompok ini diberi treatment (perlakuan)

berupa pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan dengan metode demonstrasi, sedangkan kelompok kontrol mendapat perlakuan berupa konvensional. Yaitu pembelajaran dengan menggunakan media visual yang menggunakan metode ceramah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lingkungan pada pembelajaran fisika dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Skripsi yang ditulis oleh Khamidah Aryani Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 yang berjudul “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Siswa kelas IV MIN Kebonan Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali”. Dalam penelitian ini membahas seberapa besar pemanfaatan lingkungan dalam meningkatkan prestasi belajar, aktifitas dan partisipasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat reflektif dan dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas. PTK yang digunakan menggunakan model Spiral dan Kemis dan Taggrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lingkungan pada pembelajaran sains dapat meningkatkan prestasi belajar.
3. Skripsi yang ditulis Dina Qoyyima Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 yang berjudul “Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dengan Pemanfaatan Lingkungan Sosial Sekitar sebagai Media Belajar Biologi pada Sub Bab Identifikasi Makhluk Hidup (Kelas X C MAN

Maguwoharjo Yogyakarta, Tahun Ajaran 2007/2008)”. Dalam skripsi ini membahas pemanfaatan lingkungan sebagai upaya peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lingkungan pada pembelajaran Biologi dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah jenis penelitian dan objek penelitian yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Normalita, yaitu penelitian yang menggunakan kelas eksperimen dan kontrol, dengan menerapkan metode demonstrasi pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Penelitian ini membahas peningkatan prestasi siswa. Sedangkan penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode diskusi pada kelas eksperimen dan yang dibahas adalah motivasi belajar.

Penelitian saudari Khamidah Aryani yang membahas pemanfaatan lingkungan dalam meningkatkan prestasi siswa yang menggunakan penelitian tindakan kelas. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dina Qoyyima yang juga menggunakan penelitian tindakan kelas. Pada penelitian Dina Qoyyima yang diteliti adalah motivasi dan prestasi siswa dalam mata pelajaran biologi. Sedangkan penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian eksperimen.

F. Landasan Teori

1. Hakikat IPA (Sains)

Menurut beberapa ahli Sains (IPA) memiliki definisi sebagai berikut⁶ : Sains menurut Depdiknas adalah ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena di alam semesta. Menurut Carin & Sund, sains adalah sebuah sistem pengetahuan tentang alam semesta melalui kumpulan data dari observasi atau eksperimen. Menurut Trianto, IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya. Jadi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan alam, baik itu benda hidup (biologis) maupun benda mati (fisis).

Karakteristik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat melalui dua aspek yaitu biologis dan fisis. Aspek biologis, mata pelajaran IPA mengkaji berbagai persoalan yang berkait dengan berbagai fenomena pada makhluk hidup pada berbagai tingkat organisasi kehidupan dan interaksinya dengan faktor lingkungan, pada dimensi ruang dan waktu. Untuk aspek fisis, IPA memfokuskan diri pada benda tak hidup, mulai dari benda tak hidup yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari seperti air, tanah, udara, batuan dan logam, sampai dengan benda-benda di luar bumi

⁶ Dyas Ayu Anggraini, "Media Pembelajaran", www.dyasayu.anggraeni.wordpress.com dalam www.google.co.id, 2013. diakses pada tanggal 20 Januari 2013

dalam susunan tata surya dan sistem galaksi di alam semesta. Lebih lanjut dinyatakan bahwa ada tiga kemampuan dalam IPA yaitu⁷:

- a. Kemampuan mengetahui yang diamati
- b. Kemampuan memprediksi apa yang belum diamati dan kemampuan untuk menguji tindak lanjut dari hasil eksperimen
- c. Dikembangkannya sikap ilmiah.

Secara singkat berarti ilmu pengetahuan ini dibutuhkan untuk mengembangkan pengertian anak tentang berbagai penjelasan peristiwa di alam dan juga memberikan kontribusi terhadap kemampuan anak di masa yang akan datang.

Hakikat IPA yang dinyatakan oleh Sri Sulistyorini dapat dipandang dari segi produk, proses dan pengembangan sikap⁸. Artinya, belajar IPA memiliki dimensi proses, dimensi hasil (produk) dan dimensi pengembangan sikap ilmiah. Ketiga dimensi tersebut bersifat saling terkait. Ini berarti proses belajar mengajar IPA seharusnya mengandung ketiga dimensi tersebut. Kesimpulan dari beberapa definisi diatas bahwa IPA adalah sebuah proses memperoleh kebenaran tentang fakta dan fenomena alam yang meliputi aspek biologi, fisis dan khemis. Sedangkan hakikat IPA dapat dipandang sebagai sikap, proses, produk serta aplikasi

⁷ Dyas Ayu Anggraini, "*Media Pembelajaran*", www.dyasayu.anggraeni.wordpress.com dalam www.google.co.id, 2013. diakses pada tanggal 20 Januari 2013

⁸ *ibid*

pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari yang keseluruhannya saling terkait secara erat.

2. Pembelajaran IPA (Sains)

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Dalam kehidupan sehari-hari sains diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia, dalam pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan sains perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat Madrasah Ibtidaiyah diharapkan ada penekanan pembelajaran *salingtemas* (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep sains dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.¹⁰

⁹ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 4

¹⁰ Direktorat Pendidikan pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2006). Hal.108

Terdapat teori pembelajaran sains yang dikemukakan oleh para ahli, seperti proses pembelajaran sains yang didefinisikan oleh *Paolo dan Marten*, proses pembelajaran sains adalah mengamati, mencoba memahami apa yang diamati, mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi, menguji ramalan-ramalan dibawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar.¹¹ Selain itu *Piaget* mengatakan bahwa pengalaman langsung yang memegang peranan penting sebagai pendorong lajunya perkembangan kognitif anak.¹² Menurut pandangan konstruktivis dalam proses pembelajaran IPA sebaiknya disediakan serangkaian pengalaman berupa kegiatan nyata yang rasional atau dapat dimengerti siswa dan memungkinkan terjadi interaksi sosial.¹³ Dengan kata lain saat proses belajar mengajar berlangsung siswa harus terlibat secara langsung dengan kegiatan nyata.

Dari teori-teori tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan sains pada dasarnya menekankan pada pemberian pengalaman kepada siswa untuk mengembangkan potensi dan ketrampilan proses dalam mengenal dan memahami alam sekitarnya. Pembelajaran sains bagi siswa lebih ditekankan pada upaya melatih siswa untuk menangkap gejala dan persoalan alam dengan tetap berpegang pada kaidah-kaidah ilmiah sehingga sains diharapkan tidak hanya menghafal tetapi harus melibatkan proses atau aktivitas mental dan fisik siswa lewat pengalaman nyata.

¹¹ Samatowa, Usman, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011).

¹² *Ibid*, hal. 2

¹³ *Ibid*, hal. 63

Pelajaran sains disekolah dasar dapat dilakukan di luar kelas (outdoor education) dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.¹⁴ Hal tersebut dapat diterapkan karena pembelajaran di lingkungan sekolah lebih menyenangkan dibanding guru yang hanya ceramah atau diskusi dalam kelas, sehingga siswa dapat secara konkret melihat, memegang, dan mendiskusikan objek yang sedang dipelajari.

Pembelajaran sains sebaiknya dilakukan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan ketrampilan proses dan sikap ilmiah. Pembelajaran inilah yang dapat ditumbuhkan dengan media lingkungan sekolah sebagai media belajar yang dapat meningkatkan keingintahuan siswa dan ingin selalu menggali materi yang belum diketahui.

Pembelajaran sains di Madrasah Ibtidaiyah juga berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat sains dalam kehidupan sehari-hari serta untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah), serta bertujuan untuk:

- a. Menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep sains yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains dan teknologi.

¹⁴ *Ibid, hal. 103*

- c. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- d. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- e. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- f. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan¹⁵

Ruang lingkup bahan kajian sains untuk Madrasah Ibtidaiyah

meliputi aspek-aspek berikut:¹⁶

- a. Makhlik hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

3. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara (وسيلة) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁷ Sedangkan media pembelajaran dapat diartikan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.¹⁸ Dari definisi tersebut maka peran media sangat membantu sampainya materi kepada peserta

¹⁵ Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains SD dan Mi*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003) hal.6-7

¹⁶ Direktorat Pendidikan pada Madrasah, *Standar...* hal.110

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 3.

¹⁸ Akhmad Sudrajat, “*Media Pembelajaran*”, www.ahmadsudrajat.wordpress.com dalam www.google.co.id, 2012. diakses pada tanggal 19 Maret 2012

didik sehingga media mutlak diperlukan dalam setiap proses pembelajaran, baik dengan menggunakan media pembelajaran yang sederhana sampai penggunaan media modern yang lebih kompleks.

Secara umum setidaknya terdapat dua alasan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yakni alasan manfaat dan keadaan psikologis siswa.¹⁹ Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran sehingga diharapkan hasil belajar yang dicapai juga akan lebih baik.

Alasan kedua pemilihan media pembelajaran adalah menyangkut kondisi psikologis siswa. Seorang anak usia balita sampai remaja akan lebih mudah menerima sesuatu yang kongkrit daripada yang abstrak. Materi pelajaran IPA yang disampaikan oleh guru tanpa menggunakan media pembelajaran adalah sesuatu yang abstrak diterima oleh siswa sehingga dengan penggunaan media pembelajaran maka materi yang abstrak tersebut dapat lebih dikongkritkan sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan menerima pesan yang terdapat dalam materi IPA.

Seiring kemajuan zaman, perkembangan media pembelajaran pun juga sangat cepat. Hingga saat ini media pembelajaran selalu dikembangkan dan diteliti demi kemajuan pendidikan sehingga tidak tertinggal oleh teknologi yang semakin maju. Dilihat dari jenisnya media pembelajaran dapat digolongkan menjadi empat kelompok besar, yaitu:

¹⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hal. 2.

- a. Media pembelajaran visual : Grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun, komik
- b. Media pembelajaran audial : Radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan sejenisnya
- c. Media pembelajaran audiovisual : Film dokumenter, televisi, dll
- d. Media pembelajaran multimedia : Komputer, pengalaman langsung, karya wisata, bermain peran (drama), simulasi.²⁰

Pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan berbagai macam hal agar penggunaannya dapat efektif dan efisien. Ada beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media. Akan tetapi yang perlu dipahami bahwa setiap media tidak ada yang sempurna, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Penggunaan berbagai media yang tepat dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang menarik akan semakin mempermudah sampainya pesan kepada peserta didik. Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media:²¹

- a. Kesesuaian dengan tujuan (*Instructional Goals*)

Pemilihan media dapat dianalisis dari kajian kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu analisis juga

²⁰ Yuhdi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 54-55.

²¹ *Ibid*, hal. 69-71.

bisa diarahkan pada taksonomi pendidikan, baik yang menyangkut kognitif, afektif, maupun yang psikomotorik.

b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran (*Instructional Content*).

Pemilihan media dapat dianalisis berdasarkan kedalaman materi yang ingin dicapai. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang disampaikan.

c. Kesesuaian dengan karakteristik siswa.

Pemilihan media dapat dianalisis dari karakter, keadaan fisiologis, dan kuantitas siswa.

d. Kesesuaian dengan teori

Media dipilih bukan karena fanatisme guru terhadap suatu media namun didasarkan atas teori yang diangkat dari penelitian riset sehingga telah teruji validitasnya.

e. Kesesuaian dengan gaya belajar siswa.

Pemilihan media didasarkan pada kondisi psikologis siswa. Setiap umur kronologis mempunyai kecenderungan gaya belajar sehingga hal ini juga perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media.

f. Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia

Pemilihan media tidak bisa mengabaikan ketersediaan media ataupun kondisi yang memungkinkan untuk menggunakannya. Mustahil apabila kita memilih media yang membutuhkan tenaga listrik untuk digunakan di daerah tertinggal yang belum mendapat aliran listrik.

4. Lingkungan Sekolah

Lingkungan merupakan media yang sangat baik untuk proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, karena siswa akan memperoleh pengetahuan langsung dari obyek atau persoalan nyata sehingga pemahaman siswa akan Ilmu Pengetahuan Alam tidak akan hilang selamanya.

Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.²² Dari definisi tersebut lingkungan merupakan sesuatu yang berada disekitar kita. Dalam arti yang luas, lingkungan merupakan suatu sistem yang disebut ekosistem, yang meliputi keseluruhan faktor lingkungan, yang tertuju pada peningkatan mutu kehidupan diatas bumi ini.²³ Dari definisi tersebut lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar yang berhubungan dengan kehidupan kita, baik benda hidup maupun benda mati. Lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting.²⁴ Lingkungan memiliki pengaruh yang cukup besar bagi keberhasilan belajar siswa, kemampuan siswa yang baik bila tidak didukung dengan lingkungan yang kondusif untuk belajar, maka akan sulit mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Bila lingkungan sudah kondusif dan mendukung untuk melakukan proses pembelajaran, maka hal

²² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 195

²³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal. 85

²⁴ Hamalik, *Proses...*, hal. 195-196.

itu sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Lingkungan memiliki faktor penting dalam pembelajaran, faktor-faktor tersebut meliputi :²⁵

- a. Lingkungan manusia atau interpersonal.
- b. Lingkungan sosial budaya atau kultural.
- c. Lingkungan biologis, yang meliputi *flora* dan *fauna*.
- d. Lingkungan geografis, seperti bumi, air, dan sebagainya.

Lingkungan manusiawi merupakan sumber daya manusia (SDM) baik dalam jumlah maupun mutunya. Lingkungan sosial budaya merupakan sumberdaya budaya (SBD) yang mencakup kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Lingkungan biologis dan geografis merupakan sumber daya alam (SDA).

Dari semua lingkungan masyarakat yang dapat digunakan dalam proses pendidikan dan pembelajaran secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga macam, yaitu:²⁶

- a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sebagai sumber belajar yang berkenaan dengan interaksi manusia dengan kehidupan bermasyarakat, seperti organisasi sosial, adat dan kebiasaan, mata pencaharian, kebudayaan, pendidikan, kependudukan, struktur pemerintahan, agama dan sistem nilai.

- b. Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial berkenaan dengan segala sesuatu yang sifatnya alamiah seperti keadaan geografis, iklim, suhu udara, musim,

²⁵ Hamalik, *Kurikulum...*, hal.20-21.

²⁶ Sudjana. *Media...*, hal. 212-214.

curah hujan, *flora* (tumbuhan), *fauna* (hewan), sumber daya sosial (sosial, hutan, tanah, batu-batuan, dan lain-lain).

c. Lingkungan Buatan

Di lingkungan sosial yang sifatnya alami, ada juga yang disebut lingkungan buatan yakni lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibangun untuk tujuan-tujuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Lingkungan buatan antara lain irigasi atau pengairan, bendungan, pertamanan, kebun binatang, perkebunan, penghijauan, dan pembangkit tenaga listrik.

Banyak keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran. Keuntungan tersebut antara lain:²⁷

- a. Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan daripada siswa duduk berjam-jam, sehingga motivasi siswa lebih tinggi.
- b. Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
- c. Bahan-bahan yang akan dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat.
- d. Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain.
- e. Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan buatan, dan lain-lain.
- f. Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada dilingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan disekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.

Memanfaatkan lingkungan sebagai media belajar, yaitu :²⁸

²⁷ Sudjana, *Media ...*, hal.208-209.

²⁸ Learning Center Community, *Lingkungan Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran*, <http://ekohs.wordpress.com/2012/04/01/lingkungan-sebagai-sumber-dan-media-pembelajaran>, diakses pada tanggal 04 April 2012.

- a. Menghemat biaya, karena memanfaatkan benda-benda yang telah ada di lingkungan.
- b. Memberikan pengalaman yang riil kepada siswa, pelajaran menjadi lebih konkrit, tidak verbalistik.
- c. Karena benda-benda tersebut berasal dari lingkungan siswa, maka benda-benda tersebut akan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Hal ini juga sesuai dengan konsep pembelajaran kontekstual (*contextual learning*).
- d. Pelajaran lebih aplikatif, materi belajar yang diperoleh siswa melalui media lingkungan kemungkinan besar akan dapat diaplikasikan langsung, karena siswa akan sering menemui benda-benda atau peristiwa serupa dalam kehidupannya sehari-hari.
- e. Media lingkungan memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan media lingkungan, siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan benda, lokasi atau peristiwa sesungguhnya secara alamiah.
- f. Lebih komunikatif, sebab benda dan peristiwa yang ada di lingkungan siswa biasanya mudah dicerna oleh siswa, dibandingkan dengan media yang dikemas (didesain).

Dengan media lingkungan, siswa akan memperoleh pengetahuan langsung dari obyek nyata dengan kegiatan belajar yang lebih menarik, lebih hemat, bahan-bahan yang dipelajari lebih kaya dan beraneka ragam, sehingga pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan alam tidak akan hilang selama-lamanya.

5. Motivasi Belajar

Pengertian motivasi menurut Hamzah B Uno adalah kekuatan baik dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁹ Menurut Oemar Hamalik, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai

²⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.1

tujuan.³⁰ Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berlanjut pada gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian melakukan sesuatu. Oleh karena itu di dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.³¹ Motivasi dilihat dari sumber yang menimbulkannya dibedakan menjadi dua macam, yakni:

- a. Motivasi intrinsik, yakni dorongan yang berasal dari dalam dirinya, pada umumnya dikarenakan kesadaran akan pentingnya sesuatu yang sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Motivasi ekstrinsik, yakni dorongan yang berasal dari luar dirinya baik berasal dari teman sejawatnya maupun dari lingkungan sekitarnya, serta faktor instrumental, seperti kurikulum, tempat, waktu, peralatan belajar, dan lain-lain.

Kebanyakan pengajar menginginkan kelas yang penuh dengan siswa yang memiliki motivasi intrinsik. Tetapi kenyataannya seringkali tidak demikian. Karena itu pengajar harus menghadapi tantangan untuk membangkitkan motivasi siswa, membangkitkan minatnya, menarik dan memperhatikan perhatiannya, mengusahakan agar siswa mau mempelajari materi pelajaran.

³⁰ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hal. 156.

³¹ Hamzah B. Uno, *Teori...*, hal. 4.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dalam hal:³²

- a. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.
- b. Semangat siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- c. Tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Dari berbagai teori motivasi yang dikemukakan oleh para ahli, terdapat motivasi yang didasarkan atas dasar dorongan dan pencapaian kepuasan dan ada juga yang berdasarkan pada asas kebutuhan. Motivasi yang berdasar atas asas kebutuhan inilah yang saat ini lebih diminati.³³ Motivasi yang didasarkan pada asas kebutuhan sesuai dengan teori kebutuhan (*need asesment*) yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, yakni meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan tentram, kebutuhan rasa memiliki dan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan dan penghormatan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:³⁴

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal. Pernyataan seperti “bagus sekali”, “hebat”, “pintar” merupakan cara yang paling mudah untuk meningkatkan motif belajar siswa. Selain itu pernyataan verbal

³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 61

³³ *Ibid*, hal. 5

³⁴ *Ibid*, hal. 34-37

mengandung makna interaksi langsung antara siswa dan guru sehingga merupakan suatu persetujuan atau pengakuan sosial.

- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan. Pengetahuan siswa atas hasil pekerjaan yang telah dilakukan merupakan cara untuk meningkatkan motif belajar siswa.
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu dapat ditimbulkan dari konflik konseptual yang membuat siswa merasa penasaran sehingga siswa berusaha keras untuk memecahkannya.
- d. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.
- e. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar.
- f. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemampuannya di depan umum.
- h. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
- i. Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.
- j. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- k. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- l. Membuat suasana persaingan sehat diantara para siswa.

Adapun prinsip-prinsip dalam motivasi antara lain:

- a. Pujian lebih efektif daripada hukuman.
- b. Para siswa mempunyai kebutuhan psikologis yang bersifat dasar yang perlu mendapatkan kepuasan.
- c. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif dari pada motivasi yang berasal dari luar.
- d. Tingkah laku yang sesuai dengan keinginan perlu dilakukan penguatan (reinforcement)
- e. Motivasi mudah menular ke orang lain.
- f. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi belajar.
- g. Tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk melaksanakannya dari pada tugas yang dilaksanakan dari luar.
- h. Ganjaran yang berasal dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat belajar.
- i. Teknik dan prosedur pembelajaran yang bervariasi adalah efektif untuk memelihara minat siswa.
- j. Minat khusus yang dimiliki siswa bermanfaat dalam belajar dan pembelajaran.
- k. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk merangsang minat belajar bagi siswa lamban ternyata tidak bermakna bagi siswa yang tergolong pandai, karena adanya perbedaan tingkan pengetahuan.
- l. Kecemasan dan frustrasi yang lemah kadang-kadang dapat membantu siswa belajar lebih baik.

- m. Kecemasan yang serius akan menyebabkan kesulitan belajar dan mengganggu perbuatan belajar siswa, karena perhatiannya akan terarah pada hal lain.
- n. Tugas-tugas yang terlampau sulit dikerjakan dapat menyebabkan frustrasi pada siswa, bahkan dapat mengakibatkan demoralisasi dalam belajar.
- o. Masing masing siswa mempunyai kadar emosi yang berbeda satu dengan yang lainnya.
- p. Pengaruh kelompok umumnya lebih efektif dalam motivasi belajar dibandingkan dengan paksaan orang dewasa.
- q. Motivasi yang kuat erat hubungannya dengan kreatifitas.

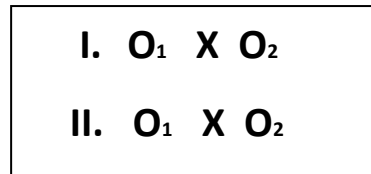
G. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat diambil hipotesis tindakan sebagai berikut: “Apabila guru memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran IPA, maka berpengaruh positif terhadap motivasi belajar IPA di kelas V MIN Playen Gunungkidul”

H. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimental (eksperimen semu). Ciri utamanya adalah tidak adanya penugasan random melainkan menggunakan kelompok subjek yang telah ada. Desain yang digunakan adalah desain kelompok kontrol non ekuivalen yang pada dasarnya kerangkanya sama dengan desain eksperimen sejati *pre-test post-test group* yaitu adanya penugasan secara random, dengan pola sebagai berikut.



Keterangan:

I : Kelas eksperimen

II : Kelas kontrol

O₁ : Pre-test

O₂ : Post-test

X₁ X₂ : Perlakuan

Dalam desain ini terdapat dua kelas, kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas control. Kemudian diberi *post-test* diakhir pembelajaran. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_2 - O_1)$.

2. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media belajar.
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar IPA siswa.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁵ Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan diantaranya adalah lembar observasi dan angket.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 136.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas guru maupun siswa selama proses pembelajaran IPA.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁶ Angket digunakan untuk mengetahui motivasi siswa selama melakukan pembelajaran dengan pemanfaatan media berbasis lingkungan. Dalam hal ini angket terdiri dari dua macam yaitu angket untuk mengetahui motivasi siswa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan media lingkungan. Angket dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar item-item soal dalam angket tidak menyimpang dari variabel yang diteliti.

Angket ini berupa pernyataan siswa mengenai motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung atau respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

³⁶ Sugiyono, *Metode...*, hal. 199

Adapun kisi-kisi angket motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No	Indikator*	No. Angket	Jumlah
1	Aktif mengikuti kegiatan dengan senang dan bersemangat	8,9,10	3
2	Keinginan kuat untuk maju	4,6,11,12	4
3	Perhatian terhadap pembelajaran IPA	1,2,3	3
4	Berusaha dan bekerja dengan sebaik-baiknya	5,7	2
	Jumlah	12	12

Ket*: Diambil dari karakteristik siswa yang mempunyai motivasi belajar menurut Hamzah B Uno

4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak dan seharusnya diukur.³⁷ Sebuah instrumen yang valid berarti alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengukuran validitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Teknik ini bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau butir pernyataan benar-benar mampu mengungkap faktor yang diukur atau konsistensi internal dari tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

³⁷ Mudjijo, *Tes Hasil Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 40

Nilai korelasi yang diperoleh (nilai korelasi per item dengan total item yang diperoleh setelah dikorelasikan secara statistik per individu) lalu dibandingkan dengan tabel nilai korelasi (r) *Product Moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang diperoleh signifikan atau tidak. Jika indeks nilai yang diperoleh dari perhitungan tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari nilai tabel korelasi maka item itu dinyatakan valid demikian juga sebaliknya. Rumus yang digunakan dalam mencari kesahihan butir adalah korelasi Product Moment dari Karl Pearson yaitu:³⁸ Dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = banyaknya subjek

$\sum X$ = banyaknya skor tiap item soal

$\sum Y$ = banyaknya skor total

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan untuk

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 206.

mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama³⁹. Untuk menguji kehandalan soal dilakukan uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:⁴⁰ Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[l - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Nilai-nilai untuk menguji reliabilitas berasal dari skor-skor item angket yang valid. Item yang tidak valid tidak dilibatkan dalam pengujian reliabilitas. Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh lebih besar dari 0,50⁴¹. Ada pendapat lain yang mengemukakan baik buruknya reliabilitas instrumen dapat dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan taraf signifikansi 5% dengan interpretasi bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh lebih besar dari 0,50.

³⁹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press), hal.230

⁴⁰ <http://www.azuarjuliandi.com>, diakses tanggal 05 Mei 2012

⁴¹ Ibnu Hajar, *Dasar...*, hal.241

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis mengusahakan semaksimal mungkin menghimpun data yang lengkap, tepat, dan valid. Untuk itu metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti atau diselidiki.⁴² Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif, yakni peneliti mengamati dan terlibat secara langsung akan tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar.⁴³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal/preriset, yakni untuk mengetahui keadaan kelas sebelum diadakan penelitian.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.⁴⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi riil siswa yang didapatkan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran, sejarah perkembangan sekolah, identitas sekolah melalui wawancara

⁴²Sugiyono, *metode...*, hal. 220.

⁴³Sugiyono, *metode...*, hal. 220.

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi, jilid II cet. Ke-XII*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982), hal. 192.

kepada kepala sekolah, serta tanggapan siswa terhadap penggunaan lingkungan dalam belajar.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pelengkap seperti kelengkapan sekolah dan gambar proses belajar mengajar di kelas.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tentang kesan-kesan dan penafsiran peneliti terhadap segala sesuatu yang terjadi selama penelitian dilakukan oleh guru dalam pembelajaran nyata.⁴⁶ Catatan lapangan ini digunakan untuk mendapatkan data pelaksanaan kegiatan.

6. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data dengan lengkap, selanjutnya peneliti berusaha menyusun dan mengumpulkan data untuk dianalisis dan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Setelah dikelompokkan selanjutnya data dianalisis agar data tersebut mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian eksperimen ini adalah teknik analisis data uji t dengan data yang

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hal 128.

⁴⁶ Muhammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung, CV Wacana Prima, 2008), hal.

diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian motivasi antara kelas eksperimen yang diberikan *treatment* atau perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi *treatment* atau perlakuan. Rumus uji t adalah sebagai berikut:⁴⁷

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pre-test dan post-test

Xd = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Db = N-1

t = nilai hitung yang dicari

Untuk analisis data dengan uji t dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian ini, uji t akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

$$f = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F = koefisien F

S_1^2 = variansi terbesar

S_2^2 = variansi terkecil

⁴⁷ Gunardi, *Diktat Kuliah Metode Statistik*, (Yogyakarta: Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gadjah Mada, 1999), hal.114

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan skripsi, halaman surat pernyataan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, halaman abstrak.

Bagian inti berisi uraian penelitian dari bab pendahuluan sampai bab penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian ke dalam empat bab. Tiap-tiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I dalam skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang MIN Playen. Pembahasan pada bab ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik dan sarana prasarana yang ada di MIN Playen. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan sebagai latar belakang tempat pelaksanaan penelitian.

Pembahasan pada bab III adalah mengenai hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama mendeskripsikan pembelajaran sebelum pelaksanaan penelitian tindakan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sub bab kedua mendeskripsikan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis lingkungan sekolah. Sub bab ketiga mengenai analisis seberapa besar pengaruh pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan. Penulisan skripsi dilanjutkan ke dalam bab IV yang disebut bab penutup. Bab IV memuat simpulan saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari penulisan skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Metode pembelajaran IPA yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ceramah. Media yang digunakan adalah buku paket dan papan tulis sehingga siswa merasa bosan yang mengakibatkan motivasi belajar rendah.
2. Siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran IPA di lingkungan sekolah dan berantusias dalam melaksanakan tugas dari guru.
3. Terdapat pengaruh yang positif pada siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan media lingkungan sekolah, hal itu ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata motivasi kelas eksperimen sebesar 2,00 sedangkan kelas kontrol sebesar 0,79.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MIN Playen Gunungkidul pada pelajaran IPA materi tumbuhan hijau, maka pembelajaran berbasis lingkungan sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran semakin baik, yaitu siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga kondisi kelas menjadi lebih kondusif. Akan tetapi

dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang memerlukan perbaikan maupun saran bagi pembelajaran selanjutnya. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada Guru Kelas V

Guru hendaknya lebih inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran dan media yang tepat dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Kepada Kepala Madrasah

Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode yang tepat, tak terkecuali penerapan pembelajaran berbasis lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA.

3. Kepada Madrasah

Madrasah hendaknya mengusahakan media pembelajaran, sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai guna menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah mencukupi kebutuhan kita dan melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, serta kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini baik secara pemilihan bahasa maupun bobot keilmuannya masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan kami atas saran, masukan, serta kritikan demi

kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen, 1989. *Al-qur'an dan terjemahnya*, Semarang: Toha Putra.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. IV.
- _____, 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rnika Cipta
- Arsyad, Azhar, 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Mohammad, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Dyas Ayu Anggraini, 2013, *Media Pembelajaran*,
www.dyasayu.anggraeni.wordpress.com diakses pada tanggal 20 Januari 2013
- Gunardi, 1999. *Diktat Kuliah Metode Statistik*, Yogyakarta: Fakultas MTK dan IPA UGM.
- Hadi, Sutrisno, 1982. *Metodologi Research, jilid II cet. Ke-XII*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajawali Press
- Hamalik, Oemar, 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mel Silberman, 2003. *Active Learning. 101 Strategies To Teaching Subjeck*. Ter. Sarjuli, dkk, Singapor: Allyn And Bacon.
- Mudjidjo, 1995. *Tes Hasil Belajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah, 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yuhdi, 2008. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press.

Muslich, KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Samatowa, Usman, 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Indeks.

Sudijono, Anas, 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, N, dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sudjana, Nana, 2005. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudrajat, Akhmad, *Media Pembelajaran*, www.ahmadsudrajat.wordpress.com diakses pada tanggal 19 Maret 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008.

Suprawoto, 2007. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Fisika*, Yogyakarta: FMIPS UNY.

Tim Penyusun, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UUP UNY, 1995.

Uno, Hamzah B, 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Uzer, 2005. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Kelas Eksperimen

Sekolah : MIN PLAYEN
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/ 1
Materi Pokok : Tumbuhan Hijau
Waktu : 6 x 35 menit (3 x pertemuan)
Metode : Diskusi

A. Standar Kompetensi :

2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan

C. Indikator :

- Menyebutkan proses tumbuhan hijau membuat makanan
- Menyebutkan tempat tumbuhan menyimpan cadangan makanan

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.
- Siswa dapat menunjukkan tempat tumbuhan menyimpan cadangan makanan.

E. Karakter siswa yang diharapkan :

- **Disiplin (*Discipline*)**
- **Kerja sama**
- **Rasa hormat dan perhatian (*respect*)**
- **Tekun (*diligence*)**
- **Tanggung jawab (*responsibility*)**
- **Ketelitian (*carefulness*)**

F. Materi Pembelajaran

- Tumbuhan Hijau
 - Proses tumbuhan hijau membuat makanan
 - Makanan hasil fotosintesis disimpan sebagai makanan cadangan
 - Bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan manusia

G. Sumber Belajar

- SAINS SD Kelas V, Haryanto, Erlangga, Jakarta, 2004

H. Media Belajar

- Lingkungan sekolah
- Lembar tugas

I. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

	<i>Pertemuan ke-1</i>	
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmallah secara bersama-sama. • Guru membangkitkan motivasi siswa <i>Guru : hay...</i> <i>Siswa : hellow..</i> <i>Guru : hay.. hay..</i> <i>Siswa : hellow.. hellow..</i> <i>Guru : hay.. hay..</i> <i>Siswa : yes! yes!</i> • Apersepsi : mengingatkan pelajaran yang lalu • <i>Pretest:</i> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tumbuhan apa saja yang ada di sekitar kalian? ➢ Bagaimana tumbuh-tumbuhan bisa hidup? • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai. 	(10 menit)
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sedikit penjelasan tentang cara tumbuhan hijau membuat makanan. • Siswa membuat catatan yang berkaitan dengan cara tumbuhan hijau membuat makanan • Siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan cara tumbuhan hijau membuat makanan 	(50 menit)
3.	<p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok masing-masing tiga orang • Siswa pergi ke lingkungan sekolah • Bersama guru perwakilan siswa memperagakan proses fotosintesis • Siswa diberi tugas merangkum praktek fotosintesis yang diperagakan • Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya 	

4.	c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan dan melengkapi pendapat siswa yang masih kurang tepat • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran 	
5.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran • Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah 	(10 menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan Rumah 	
	<i>Pertemuan ke-2</i>	
1.	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmallah secara bersama-sama. • Guru membangkitkan motivasi siswa • Apersepsi : menanyakan materi pertemuan sebelumnya • <i>Pre test:</i> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siapa yang dirumah memiliki pohon pepaya? ➢ Siapa yang dirumah memiliki pohon singkong? • Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan 	(10 menit)
2.	Kegiatan Inti <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sedikit penjelasan tentang makanan hasil fotosintesis disimpan sebagai makanan cadangan. • Siswa menyebutkan tumbuh-tumbuhan yang mereka ketahui berdasarkan tempat menyimpan cadangan makanannya • Siswa membuat catatan berkaitan dengan hasil fotosintesis disimpan tumbuhan sebagai makanan cadangan • Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok diberi tugas • Siswa secara berkelompok pergi ke lingkungan sekolah untuk mengamati tumbuh-tumbuhan • Siswa secara berkelompok mendiskusikan tumbuhan berdasarkan tempat menyimpan cadangan makanan • Siswa kembali keruang kelas • Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya kepada kelompok lain <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan dan melengkapi pendapat siswa yang masih kurang tepat • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang 	(50 menit)

	<p>belum jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran • Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah 	(10 menit)
	Pertemuan ke-3	
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmallah secara bersama-sama. • Guru membangkitkan motivasi siswa • Apersepsi : menanyakan materi pertemuan sebelumnya • <i>Pre test:</i> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Coba sebutkan daun apa saja yang bisa kita manfaatkan sebagai sayuran? ➢ Sebutkan buah-buahan disekitar kita yang bisa kita makan? • Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan 	(10 menit)
4.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>d. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sedikit penjelasan tentang bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan. • Siswa menyebutkan bagian tumbuh-tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan. • Siswa membuat catatan berkaitan dengan bagian tumbuh-tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan. Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas <p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok diberi tugas • Siswa secara berkelompok pergi ke lingkungan sekolah untuk mengamati tumbuh-tumbuhan • Siswa secara berkelompok mendiskusikan tumbuhan berdasarkan bagian tumbuh-tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan. • Siswa duduk berkelompok di lingkungan sekolah • Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya kepada kelompok lain <p>f. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan dan melengkapi pendapat siswa 	(50 menit)

	<p>yang masih kurang tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran 	
5.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran • Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah 	10 (menit)

J. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi bagian tumbuhan yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk makanannya. ○ Menjelaskan pentingnya tumbuhan hijau bagi manusia dan hewan sebagai sumber energi. ○ Memprediksi yang akan terjadi bila di dunia ini tidak ada tumbuhan hijau. 	Tugas Individu	<p>Laporan</p> <p>Uraian Objektif</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sebutkanlah bagian tumbuhan yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk makanannya. ○ Jelaskanlah pentingnya tumbuhan hijau bagi manusia dan hewan sebagai sumber energi. ○ apa yang akan terjadi bila di dunia ini tidak ada tumbuhan hijau.

**Mengetahui,
Kepala MIN Playen**

**Playen, 1 September 2012
Guru Mapel IPA**

**WAHIDIN, S.Ag.MA
NIP : 19681007 199703 1 001**

**NUNUK ISMIRIYANI, S.Pd
NIP : 197709032002122003**

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Kelas Kontrol

Sekolah : MIN PLAYEN
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/ 1
Materi Pokok : Tumbuhan Hijau
Waktu : 6 x 35 menit (3 x pertemuan)
Metode : Ceramah

K. Standar Kompetensi :

2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan

L. Kompetensi Dasar

2.1 Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan

M. Indikator :

- Menyebutkan proses tumbuhan hijau membuat makanan
- Menyebutkan tempat tumbuhan menyimpan cadangan makanan

N. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanannya sendiri.
- Siswa dapat menunjukkan tempat tumbuhan menyimpan cadangan makanan.

O. Karakter siswa yang diharapkan :

- Disiplin (*Discipline*)
- Kerja sama
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)

P. Materi Pembelajaran

- Tumbuhan Hijau
 - Proses tumbuhan hijau membuat makanan
 - Makanan hasil fotosintesis disimpan sebagai makanan cadangan
 - Bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan manusia

Q. Sumber Belajar

- SAINS SD Kelas V, Haryanto, Erlangga, Jakarta, 2004

R. Media Belajar

- Buku Paket
- Lembar tugas

S. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

	<i>Pertemuan ke-1</i>	
6.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmallah secara bersama-sama. • Guru membangkitkan motivasi siswa <i>Guru : hay...</i> <i>Siswa : hellow..</i> <i>Guru : hay.. hay..</i> <i>Siswa : hellow.. hellow..</i> <i>Guru : hay.. hay..</i> <i>Siswa : yes! yes!</i> • Apersepsi : mengingatkan pelajaran yang lalu • <i>Pretest:</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tumbuhan apa saja yang ada di sekitar kalian? ➤ Bagaimana tumbuh-tumbuhan bisa hidup? • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai. 	(5 menit)
7.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>d. <i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan tentang cara tumbuhan hijau membuat makanan. • Guru mendikte siswa tentang cara tumbuhan hijau membuat makanan • Siswa membuat catatan yang berkaitan dengan cara tumbuhan hijau membuat makanan 	(50 menit)
8.	<p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok masing-masing tiga orang • Siswa dengan didampingi guru bertanya jawab antar kelompok tentang materi yang telah disampaikan 	

9.	f. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan dan melengkapi pendapat siswa yang masih kurang tepat • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran 	
10.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran • Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah 	(5 menit)
Pertemuan ke-2		
6.	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmallah secara bersama-sama. • Guru membangkitkan motivasi siswa • Apersepsi : menanyakan materi pertemuan sebelumnya • <i>Pre test:</i> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Siapa yang di rumah memiliki pohon pepaya? ➢ Siapa yang di rumah memiliki pohon singkong? • Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan 	(5 menit)
7.	Kegiatan Inti <p>g. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sedikit penjelasan tentang makanan hasil fotosintesis disimpan sebagai makanan cadangan. • Siswa menyebutkan tumbuh-tumbuhan yang mereka ketahui berdasarkan tempat menyimpan cadangan makanannya • Siswa membuat catatan berkaitan dengan hasil fotosintesis disimpan tumbuhan sebagai makanan cadangan • Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas <p>h. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok masing-masing tiga orang • Siswa secara berkelompok diberi tugas • Siswa secara berkelompok mendiskusikan tumbuhan berdasarkan tempat menyimpan cadangan makanan • Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya kepada kelompok lain <p>i. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan dan melengkapi pendapat siswa yang masih kurang tepat • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran 	(50 menit)
8.	Penutup	5 (menit)

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran • Guru memberi tugas pada siswa untuk membawa contoh tumbuhan yang bagian tubuhnya dapat dimanfaatkan oleh manusia • Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah 	
	Pertemuan ke-3	
1.	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmallah secara bersama-sama. • Guru membangkitkan motivasi siswa • Apersepsi : menanyakan materi pertemuan sebelumnya • <i>Pre test:</i> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Coba sebutkan daun apa saja yang bisa kita manfaatkan sebagai sayuran? ➢ Sebutkan buah-buahan disekitar kita yang bisa kita makan? • Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan 	(5 menit)
9.	Kegiatan Inti <p>j. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sedikit penjelasan tentang bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan. • Siswa menyebutkan bagian tumbuh-tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan. • Siswa membuat catatan berkaitan dengan bagian tumbuh-tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan. Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas <p>k. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berkelompok sesuai kelompok pada pertemuan sebelumnya • Siswa secara berkelompok diberi tugas • Siswa diberi tugas untuk menganalisa tumbuhan yang mereka bawa berdasarkan bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari • Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dari kelompoknya kepada kelompok lain <p>l. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan dan melengkapi pendapat siswa yang masih kurang tepat • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas 	(50 menit)

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran 	
10.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran Guru memberi motivasi siswa untuk selalu cinta lingkungan Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah 	5 (menit)

T. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bagian tumbuhan yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk makanannya. Menjelaskan pentingnya tumbuhan hijau bagi manusia dan hewan sebagai sumber energi. Memprediksi yang akan terjadi bila di dunia ini tidak ada tumbuhan hijau. 	Tugas Individu	Laporan Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkanlah bagian tumbuhan yang digunakan oleh manusia dan hewan untuk makanannya. Jelaskanlah pentingnya tumbuhan hijau bagi manusia dan hewan sebagai sumber energi. apa yang akan terjadi bila di dunia ini tidak ada tumbuhan hijau.

Mengetahui,
Kepala MIN Playen

Playen, 5 September 2012
Guru Mapel IPA

WAHIDIN, S.Ag. MA
NIP : 19681007 199703 1 001

NUNUK ISMIRYANI, S.Pd
NIP : 197709032002122003

LAMPIRAN 3

HAND OUT 1

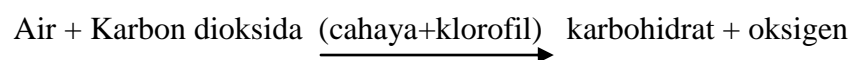
PEMBUATAN MAKANAN PADA TUMBUHAN HIJAU

Untuk membuat makanan, tumbuhan hijau memerlukan bahan-bahan. Bahan-bahan yang dibutuhkan adalah air dan karbondioksida. Air tanah mengandung berbagai zat hara yang membantu menyuburkan tumbuhan. Tumbuhan mengambil air tersebut dengan cara menyerapnya dari dalam tanah. Bagian tubuh tumbuhan yang bertugas untuk menyerapnya adalah akar, khususnya rambut akar.

Rambut akar mempunyai bentuk halus sehingga mudah menyusup ke dalam sela-sela tanah. Air yang diserap oleh rambut akar masuk ke batang melalui pembuluh kayu. Kemudian, air yang mengandung zat hara ini disebarakan kesemua bagian tumbuhan, seperti ranting dan daun.

Karbon dioksida masuk kedalam tubuh tumbuhan melalui stomata dan lentisel. Stomata adalah lubang-lubang kecil yang terdapat pada permukaan daun bagian bawah. Lentisel adalah lubang-lubang kecil yang terdapat di batang.

Pembuatan makan terjadi pada daun yang banyak mengandung klorofil. Untuk membuat makanan, tumbuhan memerlukan cahaya sebagai sumber tenaga atau energi. Energi cahaya yang mengenai daun diserap oleh klorofil. Energi tersebut digunakan oleh klorofil untuk mengubah air dan karbon dioksida menjadi karbohidrat dan oksigen. Proses pembuatan makanan pada tumbuhan dengan bantuan cahaya disebut fotosintesis. Reaksi fotosintesis dapat dituliskan sebagai berikut.



Cahaya yang dapat memberikan energi terbesar dalam fotodintesis adalah cahaya matahari, sehingga fotosintesis terjadi pada siang hari. Cahaya lampu juga

dapat memberi energi pada proses fotosintesis. Akan tetapi cahaya matahari jauh lebih besar dari pada energi matahari.

Pada percobaan sebagian daun di tutup dengan kertas hitam (karbon) sehingga tidak menerima cahaya matahari. Setelah beberapa jam, kertas dibuka. Kemudian daun direbus dalam air mendidih. Daun yang telah layu itu dimasukkan kedalam tabung yang berisi alkohol. Daun dalam tabung kemudian direndam dalam air panas, daun dikeluarkan dari alkohol dan dimasukkan kembali ke air panas. Setelah itu daun diangkat, kemudian seluruh permukaan daun ditetesi dengan larutan lugol atau iodine. Larutan ini akan mengubah warna bahan yang mengandung karbohidrat (zat tepung) menjadi berwarna hitam. Ternyata daun yang terbuka berubah warna menjadi hitam. Berarti pada bagian itu dihasilkan karbohidrat. Sementara itu bagian yang ditutup kertas karbon tidak berubah menjadi hitam. Berarti pada bagian itu tidak dihasilkan karbohidrat.

Hasil fotosintesis adalah makanan yang berupa karbohidrat. Makanan tersebut diedarkan keseluruh bagian tubuh tumbuhan. Makanan digunakan misalnya untuk tumbuh, berkembang biak, dan sebagian disimpan sebagai makanan cadangan,

Hasil lain dari fotosintesis yang berupa oksigen dikeluarkan ke udara sehingga udara banyak mengandung oksigen. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa tumbuhan menghasilkan oksigen yang selalu dibutuhkan oleh manusia dan hewan untuk bernafas.

LAMPIRAN 4

HAND OUT 2

MAKANAN HASIL FOTOSINTESIS

DISIMPAN SEBAGAI MAKANAN CADANGAN

Manusia dapat tumbuh karena makan. Begitu juga dengan tumbuhan hijau. Pada proses fotosintesis dihasilkan karbohidrat dan oksigen. Karbohidrat digunakan oleh tumbuhan hijau untuk tumbuh, memperbanyak diri, dan sebagian disimpan sebagai makanan cadangan. Tumbuhan tertentu menyimpan cadangan di umbi, buah, biji, atau batang.

Untuk mengenal jenis-jenis tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan perhatikanlah uraian berikut.

- a. Tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam umbi. Yang termasuk dalam golongan ini antara lain adalah kentang, wortel, tales, singkong, bawang merah, dan umbi jalar.
- b. Tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam buah. Yang termasuk dalam golongan ini antara lain adalah avokad, mangga, jeruk, apel, nanas, pisang, pepaya, durian, dan anggur.
- c. Tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam biji. Yang termasuk dalam golongan ini antara lain adalah kacang tanah, kacang kedelai, kacang merah, dan kacang hijau..
- d. Tumbuhan yang menyimpan makanan cadangan di dalam batang. Yang termasuk dalam golongan ini antara lain adalah tebu dan sagu.

LAMPIRAN 5

HAND OUT 3

TUMBUHAN HIJAU SEBAGAI SUMBER MAKANAN

Berbagai bagian tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan. Daun, batang, buah, biji, dan umbi berbagai tumbuhan menjadi sumber makanan bagi manusia dan hewan. Manusia dengan kemampuan akal nya dapat mengolahnya menjadi beraneka ragam bahan makanan. Hewan hanya mampu memakan bagian tumbuhan seperti apa adanya.

Berikut ini beberapa bagian tumbuhan yang biasa dimanfaatkan sebagai bahan makanan. Ada yang dapat langsung dimakan, ada pula yang perlu dimasak dulu.

a. Daun-daunan

Contoh jenis tumbuhan yang daunnya dapat dimanfaatkan sebagai makanan adalah daun singkong, kangkung, bayam, selada, katuk, dan sawi. Dedaunan berwarna hijau mengandung banyak vitamin. Vitamin berguna bagi kesehatan tubuh kita. Daun-daun ini ada yang dimakan mentah sebagai lalapan atau salad. Ada pula daun-daunan yang dimasak dulu menjadi sayur.

b. Bunga-bunga

Tumbuhan yang bunganya dapat dimanfaatkan antara lain bunga kol, turi, pepaya dan pisang.

c. Buah-buahan

Orang dapat menikmati buah-buahan dengan dua cara. Ada buah-buahan yang dimasak dulu sebelum dimakan. Ada yang dapat dinikmati langsung karenarasanya yang menyegarkan. Banyak buah-buahan yang mengandung vitamin C dan A.

Tumbuhan yang buahnya perlu dimasak dulu sebelum dinikmati antara lain tering, labu siam, pepaya muda, dan nangka muda.

Tumbuhan yang buahnya tidak perlu dimasak dulu sebelum dinikmati antara lain buah jeruk, apel, pisang, tomat, dan semangka.

d. Umbi-umbian

Tumbuhan yang umbinya dimanfaatkan sebagai sayur antara lain lobak, wortel, dan kentang.

e. Tunas

Tumbuhan yang tunasnya dapat dimanfaatkan sebagai sayur antara lain rebung, kecambah, kacang hijau (taoge), dan kecambah kacang kedelai.

f. Biji-bijian

Tumbuhan yang bijinya dapat dimanfaatkan antara lain padi, jagung, gandum, dan kedelai.

LAMPIRAN 6**TUGAS KELOMPOK**

Nama anggota kelompok :

Petunjuk kerja :

1. Buatlah kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 orang!
2. Amatilah tumbuh-tumbuhan yang berada di lingkungan sekitar sekolahmu!
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu!
4. Kelompokkan jenis tumbuh-tumbuhan yang kamu amati berdasarkan tempat menyimpan cadangan makanan (umbi, buah, biji, batang), kemudian tulislah pada tabel dibawah ini!
5. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok lain

Tempat tumbuhan menyimpan cadangan makanan

No	Tempat menyimpan cadangan makanan	Jenis-jenis tumbuh-tumbuhan
1.	Umbi	
2.	Buah	
3.	Biji	

4.	Batang	

LAMPIRAN 7**TUGAS KELOMPOK**

Nama anggota kelompok :

Petunjuk kerja :

1. Buatlah kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 orang!
2. Amatilah tumbuh-tumbuhan yang berada di lingkungan sekitar sekolahmu!
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu jenis tumbuhan yang bagian-bagian tumbuhan tersebut biasa dimanfaatkan sebagai bahan makanan!
4. Tulislah pada tabel dibawah ini!
5. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok lain

Bagian-bagian Tumbuhan yang Dapat Dimanfaatkan sebagai Bahan Makanan

a. Daun-daunan

No	Jenis Tumbuhan	Cara Memanfaatkan	
		Langsung Dimakan	Dimasak Dahulu
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			

12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			

b. Biji-bijian

No	Jenis Tumbuhan	Cara Memanfaatkan	
		Langsung Dimakan	Dimasak Dahulu
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

c. Buah-buahan

No	Jenis	Cara Memanfaatkan
----	-------	-------------------

	Tumbuhan	Langsung Dimakan	Dimasak Dahulu
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			

d. Umbi-umbian

No	Jenis Tumbuhan	Cara Memanfaatkan	
		Langsung Dimakan	Dimasak Dahulu
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			

e. Tunas

No	Jenis Tumbuhan	Cara Memanfaatkan	
		Langsung Dimakan	Dimasak Dahulu
1.			
2.			

3.			
4.			
5.			
6.			

f. Bunga-bunga

No	Jenis Tumbuhan	Cara Memanfaatkan	
		Langsung Dimakan	Dimasak Dahulu
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			

LAMPIRAN 8**DAFTAR NAMA KELOMPOK****KELAS KONTROL**

KELOMPOK 1		KELOMPOK 2		KELOMPOK 3	
NO	NAMA	NO	NAMA	NO	NAMA
1.	Aan kuswanto	1.	Aina musfida. N	1.	Ardi K
2.	Ahmad islamuddin	2.	Duwi rahmawati	2.	Lingga agus. S
3.	Anton subekti	3.	Farah annisa. H	3.	Rasyid. A
KELOMPOK 4		KELOMPOK 5		KELOMPOK 6	
NO	NAMA	NO	NAMA	NO	NAMA
1.	Kharisma E	1.	Tomi K	1.	Selvi Astuti
2.	Mawarni A	2.	Vicky Ristiano	2.	Ulikta M
3.	Selvi Aprilianti	3.	Tyas Devi A	3.	Tri wahyuni
4.	Tina Dega A				

LAMPIRAN 9**DAFTAR NAMA KELOMPOK****KELAS EKSPERIMEN**

KELOMPOK 1		KELOMPOK 2		KELOMPOK 3	
NO	NAMA	NO	NAMA	NO	NAMA
1.	Ahmad R	1.	Dinda A	1.	Humam I.H
2.	Ardiyanto	2.	Dwi Astuti	2.	Khoirudin B
3.	Candra S	3.	Eka Nugraini	3.	M. Chasanuddin
				4.	Tio Aprilian
KELOMPOK 4		KELOMPOK 5			
NO	NAMA	NO	NAMA		
1.	Fitria D	1.	Rahma F		
2.	Indri L	2.	Rahmawati Z		
3.	Qonita S	3.	Siti Rohana		
4.	Wening P.S				

LAMPIRAN 10**KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA**

No	Aspek motivasi*	No. Butir	Jumlah butir
1.	Berorientasi pada keberhasilan	1,6,8	3
2.	Antisipasi kegagalan	5,9	2
3.	Inovatif	7,10	2
4.	Tanggung jawab	2,3,4	3

*indikator motivasi berdasarkan aspek ciri-ciri motivasi berprestasi menurut Widyoko (2009)

LAMPIRAN 11**LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Isilah berdasarkan jumlah siswa yang melakukan aktivitas sesuai aspek yang diamati!

No.	Daftar tindakan yang diobservasi	Jumlah
1.	Memperhatikan penjelasan guru	
2	Keterbukaan menerima pendapat/masukan	
3	Menyampaikan ide/pendapat dengan disertai alasan	
4	Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas	
5	Mengumpulkan catatan	
6	Bertanya tentang hal-hal yang tidak tahu kepada guru maupun teman	
7	Mengajukan saran/cara yang lebih mudah	
8	Berusaha keras untuk memecahkan masalah	
9	Memanfaatkan waktu sebaik mungkin saat mengerjakan	
10	Menjawab pertanyaan	

Yogyakarta,

, 2012

Observer

.....

LAMPIRAN 12**SURAT PERNYATAAN**

Assalamu 'alaikum, wr.wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farhanah Arina
NIM : 08410113
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Gubukrubuh, Playen, Gunungkidul

Telah menjadi observer pada penelitian saudari Ulfa Ni'ma Sholihah, mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 1-17 September 2012 di MIN Playen Gunungkidul dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V MIN playen Gunungkidul".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu 'alaikum, wr.wb.

Yogyakarta, 17 September 2012

Yang menyatakan

Farhanah Arina

NIM. 08480008

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Novi Fauzi, S.Pd.I
NIM : -
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta
Alamat : Gubukrubuh, Playen, Gunungkidul

Telah menjadi observer pada penelitian saudari Ulfa Ni'ma Sholihah, mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 1-17 September 2012 di MIN Playen Gunungkidul dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V MIN playen Gunungkidul".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Yogyakarta, 17 September 2012

Yang menyatakan

M. Novi Fauzi, S.Pd.I

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ifa Isnaini Jannah, S.Pd.I
NIM : -
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta
Alamat : Gubukrubuh, Playen, Gunungkidul

Telah menjadi observer pada penelitian saudari Ulfa Ni'ma Sholihah, mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 1-17 September 2012 di MIN Playen Gunungkidul dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V MIN playen Gunungkidul".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Yogyakarta, 17 September 2012

Yang menyatakan

Ifa Isnaini Jannah

LAMPIRAN 13

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya MIN Playen Gunungkidul?
2. Bagaimana proses perkembangannya MIN Playen Gunungkidul?
3. Kebijakan apa saja yang dikeluarkan sekolah dalam mendukung siswa?
4. Dasar dan tujuan pendidikan MIN Playen Gunungkidul?
5. Struktur organisasi MIN Playen Gunungkidul?
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Playen Gunungkidul?

B. Guru Mata Pelajaran IPA

1. Bagaimana keadaan siswa selama ini ketika mengikuti pelajaran (sebelum pelaksanaan penelitian)?
2. Media apa yang selama ini digunakan dan kenapa menggunakan media tersebut?
3. Bagaimana perkembangan kemampuan siswa pada aspek minat dan perhatian, partisipasi serta aspek percaya diri siswa dalam setiap pembelajaran?
4. Bagaimana keadaan motivasi belajar siswa setelah pelaksanaan penelitian?
5. Apakah upaya yang dilakukan dapat menumbuhkan motivasi belajar IPA?

C. Siswa

1. Bagaimana pendapat siswa mengenai pembelajaran IPA di kelas V?
2. bagaimana kesan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran sebelum pelaksanaan penelitian?

3. bagaimana motivasi siswa setelah penggunaan media lingkungan?
4. bagaimana pendapat siswa mengenai penggunaan media lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA?

Pedoman observasi

1. Letak geografis MIN Playen Gunungkidul
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Playen Gunungkidul
3. Pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas V MIN Playen Gunungkidul

Pedoman dokumentasi

1. Data administrasi siswa MIN Playen Gunungkidul
2. Profil sekolah MIN Playen Gunungkidul
3. Struktur organisasi sekolah

LAMPIRAN 14**DATA SISWA KELAS EKSPERIMEN**

N0	NAMA	JENIS KELAMIN		TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR
1	AHMAD RIZAL FADHLI	L		GUNUNGKIDUL	31 SEPTEMBER 2000
2	ARDIYANTO	L		GUNUNGKIDUL	30 MEI 2001
3	CANDRA SETIAWAN	L		GUNUNGKIDUL	16 JUNI 2001
4	DINDA ALFINAWATI		P	GUNUNGKIDUL	11 JANUARI 2002
5	DWI ASTUTI		P	GUNUNGKIDUL	10 JANUARI 2001
6	EKA NUGRAINI		P	GUNUNGKIDUL	09 JUNI 2001
7	FITRIA DESTIYANI		P	GUNUNGKIDUL	19 JANUARI 2002
8	HUMAM IBNU HIBAN	L		GUNUNGKIDUL	17 OKTOBER 2002
9	INDRI LITIYANDARI		P	GUNUNGKIDUL	21 AGUSTUS 2002
10	KHOIRUDIN BEKTI P	L		GUNUNGKIDUL	16 OKTOBER 2001
11	MUHAMAD CHASANUDDIN	L		GUNUNGKIDUL	20 JUNI 2000
12	QONITA SALMA		P	GUNUNGKIDUL	18 JANUARI 2002
13	RAHMA FITRIA ALFIANA		P	GUNUNGKIDUL	03 DESEMBER 2001
14	RAHMAWATI ZAKI AFIFAH		P	PANGK. KERINCI	27 JUNI 2001
15	SITI ROHANA		P	SIRKANDI	17 OKTOBER 2001
16	TIO APRILIAN	L		GUNUNGKIDUL	24 APRIL 2001
17	WENING PUSPITASARI		P	GUNUNGKIDUL	30 JUNI 2001

LAMPIRAN 15**DATA SISWA KELAS KONTROL**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		TEMPAT LAHIR	TGL LAHIR
1	AAN KUSWANTO	L		GUNUNGKIDUL	14 DESEMBER 2000
2	AHMAD ISLAMUDIN	L		GUNUNGKIDUL	07 MARET 2002
3	AINA MUSFIDANINGRUM		P	GUNUNGKIDUL	26 JUNI 2001
4	ANTON SUBEKTI	L		GUNUNGKIDUL	08 OKTOBER 2002
5	ARDI KRISDIYANTO	L		GUNUNGKIDUL	01 OKTOBER 2001
6	DUWI RAHMAWATI		P	GUNUNGKIDUL	17 NOVEMBER 2001
7	FARAH ANNISA HERDANU		P	JAKARTA	31 OKTOBER 2001
8	KHARISMA ERVI MULYANA		P	GUNUNGKIDUL	10 FEBRUARI 2002
9	LINGGA AGUS SETIAWAN	L		GUNUNGKIDUL	01 AGUSTUS 2002
10	MAWARNI ARUM UNTARI		P	GUNUNGKIDUL	14 OKTOBER 2001
11	RASYID ANDRI DARMAWAN	L		GUNUNGKIDUL	10 APRIL 2002
12	SELVI APRILIANTI		P	GUNUNGKIDUL	08 APRIL 2001
13	SELVY ASTUTI		P	GUNUNGKIDUL	17 OKTOBER 2001
14	TINA DEGA ANGGIANI		P	GUNUNGKIDUL	28 OKTOBER 2001
15	TOMI KURNIAWAN	L		GUNUNGKIDUL	1 FEBRUARI 2001
16	TIYAS DEVI APRILIANI		P	SRAGEN	06 APRIL 2001
17	TRI WAHYUNI		P	GUNUNGKIDUL	14 JUNI 2002
18	ULIKTA MUTAWAFINA		P	GUNUNGKIDUL	25 MEI 2001
19	VICKY RISTIANTO	L		GUNUNGKIDUL	24 NOVEMBER 2001

LAMPIRAN 16**ANGKET MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
SISWA**

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

- Mulailah dengan membaca “*basmalah*”
 - Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi prestasi atau nilai rapor Saudara
 - Bacalah soal-soal dibawah ini dengan baik dan cermat
 - Berilah tanda (v) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan diri saudara
- Keterangan :
- SL** = Selalu
SR = Sering
KK = Kadang-kadang
TP = Tidak pernah
- Bila ada keterangan yang penting, dimohon untuk menuliskannya di tempat yang telah disediakan
 - Kejujuran saudara dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam pengumpulan data

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya tidak tertarik ketika mengikuti pelajaran IPA di kelas				
2.	Saya selalu mencatat ketika guru memberi catatan				
3.	Saya lebih senang menggambar/mengobrol saat guru menjelaskan pelajaran IPA				
4.	Saya selalu bertanya kepada guru jika tidak memahami apa yang disampaikan guru tersebut				
5.	Saya selalu berusaha menjawab jika guru memberi pertanyaan saat belajar IPA				
6.	Saya ingin tahu lebih banyak tentang pelajaran IPA				
7.	Saya selalu berusaha memahami tiap materi dalam pelajaran IPA				
8.	Saya senang mengikuti pelajaran IPA				
9.	Saya sering keluar kelas saat pelajaran IPA berlangsung				
10.	Saya ingin terus belajar IPA karena membuat saya lebih teliti dan bermanfaat dalam hidup saya				
11.	Saya ingin mendapatkan nilai yang tinggi dalam pelajaran IPA				
12.	Saya selalu memperhatikan apa yang disampaikan guru saat jam pelajaran IPA				

LAMPIRAN 18

**HASIL VALIDITAS ANGKET UJI COBA
MENGUNAKAN SPSS**

Item-Total Statistics					
		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	Motivasi belajar IPA	23.78	17.273	.344	.760
Item2	Motivasi belajar IPA	22.81	18.351	.471	.738
Item3	Motivasi belajar IPA	23.03	18.676	.567	.734
Item4	Motivasi belajar IPA	23.38	18.887	.374	.748
Item5	Motivasi belajar IPA	23.31	18.222	.495	.735
Item6	Motivasi belajar IPA	23.13	19.081	.459	.742
Item7	Motivasi belajar IPA	23.00	18.645	.399	.745
Item8	Motivasi belajar IPA	23.50	16.774	.605	.718
Item9	Motivasi belajar IPA	23.19	16.996	.494	.733
Item10	Motivasi belajar IPA	23.28	19.886	.145	.775
Item11	Motivasi belajar IPA	22.78	21.015	.034	.777
Item12	Motivasi belajar IPA	23.25	17.806	.529	.731

LAMPIRAN 19**HASIL RELIABILITAS ANGGKET UJI COBA****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

^a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.762	12

Dari out put di atas didapat koefisien reliabilitas instrumen (cronbach alpha) sebesar 0,762 yang berarti $> 0,60$, maka dikatakan instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

LAMPIRAN 24

HASIL UJI NORMALITAS

(pre test dan post test)

KELAS EKSPERIMEN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre test - Motivasi belajar IPA	Post test - Motivasi belajar IPA
N		17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24.59	26.59
	Std. Deviation	2.347	1.698
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.165
	Positive	.159	.165
	Negative	-.107	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.656	.680
Asymp. Sig. (2-tailed)		.783	.744

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 25

HASIL UJI NORMALITAS

(pre test dan post test)

KELAS KONTROL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre test - Motivasi belajar IPA	Post test - Motivasi belajar IPA
N		19	19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.26	24.05
	Std. Deviation	3.016	2.297
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.228
	Positive	.083	.119
	Negative	-.139	-.228
Kolmogorov-Smirnov Z		.605	.993
Asymp. Sig. (2-tailed)		.858	.278

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 26

HASIL UJI HOMOGENITAS ANGKET

(pre test dan post test)

		Independen	
		F Test	
		F	Sig.
Pre test - Motivasi belajar IPA	Equal variances assumed	1.651	.152
	Equal variances not assumed		
Post test - Motivasi belajar IPA	Equal variances assumed	1.830	.108
	Equal variances not assumed		
Peningkatan - Motivasi belajar IPA	Equal variances assumed	1.688	.142
	Equal variances not assumed		

LAMPIRAN 27

HASIL UJI t ANGKET SETELAH PENELITIAN

		Independent Samples Test						
		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pre test - Motivasi belajar IPA	Equal variances assumed	1.458	34	.154	1.325	.909	-.521	3.171
	Equal variances not assumed	1.479	33.399	.148	1.325	.896	-.497	3.147
Post test - Motivasi belajar IPA	Equal variances assumed	3.729	34	.001	2.536	.680	1.154	3.918
	Equal variances not assumed	3.792	32.896	.001	2.536	.669	1.175	3.896
Peningkatan - Motivasi belajar IPA	Equal variances assumed	2.347	34	.025	1.211	.516	.162	2.259
	Equal variances not assumed	2.381	33.304	.023	1.211	.508	.177	2.244

LAMPIRAN 28**HASIL PENINGKATAN MOTIVASI SISWA**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre test - Motivasi belajar IPA	1 Eksperimen	17	24.59	2.347	.569
	2 Kontrol	19	23.26	3.016	.692
Post test - Motivasi belajar IPA	1 Eksperimen	17	26.59	1.698	.412
	2 Kontrol	19	24.05	2.297	.527
Peningkatan - Motivasi belajar IPA	1 Eksperimen	17	2.00	1.323	.321
	2 Kontrol	19	.79	1.718	.394

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa peningkatan motivasi kelas eksperimen sebesar 2,00 dan kelas kontrol sebesar 0, 79.

LAMPIRAN 29**Catatan Lapangan 1****Metode pengumpulan data: wawancara**

Hari, tanggal : Selasa, 7 Agustus 2012

Waktu : 10.00-10.45 WIB

Lokasi : Ruang tamu MIN Playen

Sumber data : Nunuk Ismiriyani, S.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam MIN Playen. Ibu Nunuk mengajar di kelas V. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPA di MIN Playen. Pertanyaan yang disampaikan mengenai permasalahan yang biasanya terjadi di MIN Playen dan penyebab terjadinya permasalahan tersebut. pertemuan pertama ini sekaligus menawarkan kerjasama dalam penelitian di MIN Playen.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa permasalahan yang biasa terjadi dalam pembelajaran mengenai motivasi siswa yang rendah dalam mengikuti pelajaran, terbukti dari perhatian siswa yang kurang serta kondisi kelas yang gaduh ketika pembelajaran berlangsung. Dalam wawancara ini bu Nunuk menyanggupi kerjasama penelitian tindakan yang dilaksanakan di kelas V. pemilihan kelas V dikarenakan selain kelas V lebih gaduh dari kelas yang lain.

Interpretasi:

Permasalahan yang sering terjadi di kelas adalah mengenai rendahnya motivasi siswa dalam memperhatikan pembelajaran serta kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran. Sebuah inovasi dalam pembelajaran diperlukan untuk merubah keadaan tersebut yakni dengan mengadakan penelitian. Pada wawancara ini guru bersedia untuk berkolaborasi dengan peneliti yakni sebagai pelaksana tindakan sedangkan peneliti sebagai perancang dan observer.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data: observasi

Hari, tanggal : Rabu, 8 Agustus 2012
Waktu : 09.30-10.40 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V MIN Playen
Sumber data : kelas VB MIN Playen

Deskripsi data:

Hari ini merupakan pertama kali peneliti melakukan observasi di kelas VB MIN Playen yang bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilaksanakan sebelum penggunaan lingkungan dalam proses belajar mengajar. Dari hasil observasi diperoleh deskripsi sebagai berikut:

Pukul 09.30 bel berbunyi menunjukkan pergantian jam ke-4 ke jam ke-5. Kami pun bergegas ke ruang kelas VB. Beberapa siswa tampak keluar kelas untuk sekedar cuci muka maupun sekedar keluar kelas. Suasana kelas tambah gaduh. Bu Nunuk kemudian memasuki kelas VB. Beberapa saat suasana masih gaduh dan bu Nunuk berusaha mengendalikan siswa. Ketua kelas kemudian memimpin untuk memberikan penghormatan kepada guru. "Semuanya siap grak". Seluruh siswa serempak berdiri dan mengucapkan "Selamat pagi bu?" "Selamat pagi anak-anak" jawab bu guru. Kemudian bu Nunuk mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu beliau memperkenalkan peneliti dan mempersilahkan untuk duduk di kursi paling belakang agar lebih leluasa mengamati siswa. Guru kemudian memulai pembelajaran dengan menanyakan kelengkapan siswa. "Ayo siapa diantara kalian yang tidak membawa buku paket?" Tanya bu guru. Empat siswa kemudian mengacungkan jari sebagai tanda bahwa dia tidak membawa buku paket. "Sekarang dibuka tentang organ tubuh manusia dan hewan halaman 1. karo nyanding buku catetan (sambil menyiapkan buku catatan). Yang penting dicatet dan

yang tidak penting tidak perlu dicatet” kata bu guru. “Baik, yang kita bahas adalah mengenai alat pernapasan manusia”. Guru kemudian menjelaskan mengenai alat pernapasan manusia dan bagian-bagiannya. 10 menit pertama kondisi kelas masih cukup tenang, akan tetapi setelah 10 menit kondisi kelas mulai gaduh. Beberapa siswa tampak ngobrol dengan teman sebangkunya, ada yang menggambar di buku tulisnya. Bahkan beberapa siswa tampak mengantuk mendengarkan penjelasan dari guru. sedangkan bu Nunuk tetap menjelaskan materi pelajaran dengan berceramah. Kemudian bu Nunuk memberikan pertanyaan kepada siswa, “coba siapa yang mau menyebutkan bagian alat pernapasan manusia sesuai penjelasan ibu barusan?” Siswa tampak diam tidak ada yang memberikan jawaban atas pertanyaan bu Nunuk. “Sekarang ditulis semuanya alat pernapasan manusia” kata bu Nunuk. bu Nunuk kemudian mendiktekan materi alat pernapasan manusia. Pada waktu didiktekan masih banyak siswa yang bertanya-tanya dan belum jelas dengan apa yang didiktekan bu guru. “baik saya akan gambar dan tuliskan bagian-bagian yang perlu diketahui”. Pada saat bu Nunuk menulis di papan tulis, beberapa siswa tidak langsung mencatat melainkan ngobrol dengan teman sebangkunya sehingga suasana kelas menjadi rebut. Hal ini penulis amati berlangsung ketika guru sedang menulis di papan tulis. Setelah guru selesai menulis baru siswa yang tadi rebut ikut menulis. Guru kemudian mengecek siswa dengan cara berkeliling kelas. Setelah siswa selesai menulis kemudian guru memimpin siswa untuk membaca bersama-sama. Dari pengamatan peneliti tampak beberapa siswa kurang bersemangat dan tidak ikut membaca bersama-sama. Pukul 10.40 bel berbunyi menandakan jam pelajaran telah usai. Bu Nunuk kemudian mengakhiri pelajaran dengan menghimbau siswa untuk belajar. “Baik anak-anak pelajaran kita cukupkan sekian, jangan lupa untuk mempelajari pelajaran selanjutnya. Besok senin pelajaran kita teruskan kembali. Marilah kita akhiri dengan bacaan hamdalah bersama-sama”. “Alhamdulillah robbil ‘alamin”

jawab siswa serempak. “Wassalamu’alaikum warohmatullohi wabarokatuh” salam dari guru. Wa’alaikum salam warohmatullohi wabarokatuh” jawab siswa.

Interpretasi data:

Dari hasil observasi pembelajaran sebelum digunakannya media berbasis lingkungan sekolah dapat diinterpretasikan bahwa dalam proses belajar mengajar guru lebih banyak menggunakan metode ceramah secara monoton. Hal ini menjadikan siswa cenderung bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. 15 menit awal kondisi kelas masih cukup kondusif, akan tetapi setelah pelajaran berlangsung 15 menit beberapa siswa tampak bosan dan membuat gaduh. Media yang digunakan lebih kepada penggunaan buku paket dengan cara siswa diminta untuk menyimak di buku apa yang menjadi penjelasan dari guru. Ketika guru menggambarkan dan menuliskan alat pernapasan manusia di papan tulis, kondisi kelas cukup ribut dikarenakan perhatian guru tersita untuk menulis di papan tulis. Selain itu waktu yang digunakan juga kurang efektif sehingga yang seharusnya dapat menyampaikan materi lebih banyak maka materi yang disampaikan cenderung berkurang dikarenakan waktu tersita ketika guru menulis di papan tulis.

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 8 Agustus 2012
Waktu : 11.00-11.30 WIB
Lokasi : Ruang guru MIN Playen
Sumber data : Nunuk Ismiriyani, S.Pd

Deskripsi data:

Wawancara dilaksanakan setelah pelaksanaan observasi pembelajaran di kelas V. dalam wawancara ini peneliti bertanya kepada guru IPA mengenai pembelajaran di kelas V yakni terkait dengan penggunaan ceramah secara monoton di kelas. Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa pelaksanaan metode ceramah sesuai dengan pendapat bu Nunuk bahwa tidak semua orang dapat menggunakan metode tertentu, suatu metode dapat dilakukan oleh beberapa orang akan tetapi tidak menjamin bisa dilakukan oleh yang lainnya.

Dari wawancara dengan bu Nunuk peneliti memutuskan untuk menggunakan metode diskusi di lingkungan sekolah dan dimodifikasi sedemikian rupa sehingga siswa tidak merasa bosan dan pembelajaran tidak berjalan secara monoton.

Interpretasi data:

- Ceramah merupakan metode yang lebih sering digunakan guru dalam pembelajaran sehari-hari.
- Penggunaan metode ceramah digunakan karena menurut pendapat guru bahwa tidak semua orang mampu menggunakan suatu metode tertentu.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 8 Agustus 2012

Waktu : 13.15-13.30 WIB

Lokasi : Ruang kelas V

Sumber data : Siswa kelas V

Deskripsi data:

Wawancara dilakukan di kelas V pada waktu pulang sekolah. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran IPA di kelas V. wawancara dilaksanakan sepulang sekolah agar tidak mengganggu jalannya pelajaran, akan tetapi hal ini berakibat hanya beberapa siswa yang berhasil diwawancara dikarenakan siswa yang lain terburu-buru untuk pulang. Peneliti hanya berhasil mewawancarai empat orang siswa sebagai berikut:

“Mbak kalau menurutku metode ceramah yang digunakan bu guru kurang menarik karena banyak siswa yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan bu guru sehingga kelas jadi rame. Selain itu mbak, dalam penyampaian bu guru masih kurang jelas dan tegas” kata Aan.

“Mbak, dengan diterangkan secara lisan kebanyakan anak suka ngobrol sendiri. Kemudian juga terlalu banyak mencatat dan catatan yang diberikan kurang ringkas sehingga kita masih sering bingung sendiri” kata Ahmad.

“Dengan ceramah saya jadi tidak sempat mencatat apa yang disampaikan bu guru karena menerangkannya terlalu cepat” kata Selvy astuti.

“Waktu guru menerangkan banyak banget teman-teman yang ramai mbak, jadi kita yang mau mendengarkan jadi terganggu” kata Vicky.

Dari wawancara dengan beberapa siswa kelas V diketahui bahwa siswa merasa terganggu dengan kondisi kelas yang kurang kondusif, siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, dan siswa hanya disuruh mendengarkan dan mencatat.

Interpretasi:

- Penggunaan metode ceramah yang digunakan guru secara monoton kurang disukai oleh siswa.
- Kondisi kelas yang gaduh mengganggu siswa yang ingin memperhatikan penjelasan guru.
- Dalam menyampaikan materi guru masih kurang jelas pelafalannya dan masih kurang tegas.

Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data: observasi Pertemuan pertama di kelas eksperimen

Hari, tanggal : Sabtu, 1 September 2012

Waktu : 09.45-11.30 WIB

Lokasi : Ruang kelas VA

Sumber data : Siswa kelas VA

Deskripsi data:

Pada pertemuan pertama ini materi yang diajarkan adalah mengenai tumbuhan hijau, yakni proses tumbuhan hijau membuat makanan. Pelaksanaan tindakan dilakukan di ruang kelas VA kemudian dilanjutkan di lingkungan sekolah. Namun sebelum pembelajaran dimulai siswa diminta untuk mengisi angket terlebih dahulu.

Proses pembelajaran diawali dengan salam yang dilanjutkan berdo'a bersama dengan membaca basmalah. Setelah siswa siap untuk menerima pelajaran, guru kemudian menanyakan kabar siswa yang dilanjutkan dengan apersepsi. Guru mencoba untuk menarik perhatian siswa dengan memberikan iyel-iyel dan juga stimulus berupa pertanyaan mengenai pelajaran minggu lalu. Guru kemudian menampilkan materi yang telah disiapkan. Siswa tampak antusias untuk menyimak pelajaran.

Pada awal penyampaian materi, guru menanyakan kepada siswa mengenai pengertian fotosintesis "Apa yang kalian ketahui tentang fotosintesis?". Beberapa siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan baik "Fotosintesis adalah pembuatan makanan pada tumbuhan bu." jawab Aan, "Fotosintesis adalah proses tumbuhan mengolah makanan bu" jawab Rizal. Siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru dengan berebut tunjuk jari, guru kemudian menanggapi jawaban dari siswa, bahwa jawaban yang mereka berikan sudah banyak yang benar. Kemudian guru melanjutkan dengan memberi pertanyaan lagi "Siapa yang tau bagaimana proses tumbuhan hijau membuat makanan?". Beberapa siswa menjawab "tumbuhan hijau membuat makanan dengan dibantu oleh cahaya matahari bu" ada juga yang menjawab "tumbuh-tumbuhan mengambil makanan dari dalam tanah bu...". Dilihat dari respon siswa mereka tampak bersemangat mengikuti

pelajaran. Kemudian guru menyampaikan sekilas materi dengan media gambar di papan tulis dan siswa mencatat bagian-bagian yang dianggap penting. Pada saat guru memberi catatan di papan tulis terlihat beberapa siswa mulai ramai dan tidak memperhatikan. Kemudian guru mencoba menenangkan dengan cara memerintah siswa untuk membaca materi yang telah disampaikan dan mendengarkan teman yang lainnya.

Pada bagian inti guru menyampaikan materi dengan cara paraktikum di lapangan, namun guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sebelum diajak ke lapangan agar guru lebih mudah dalam mengontrol siswa. Kelompok ditentukan berdasarkan urutan absen. Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing guru mengajak siswa untuk praktikum di luar kelas. Siswa dikondisikan untuk duduk rapi di depan meja praktikum. Karena keterbatasan alat maka paraktikum dilakukan dengan metode demonstrasi, hal ini digunakan agar semua siswa mengerti tanpa harus praktikum langsung. Guru menunjuk beberapa siswa untuk praktikum dengan dibimbing oleh guru dan siswa yang lain memperhatikan. Guru menjelaskan proses terjadinya fotosintesis dengan alat yang disiapkan. Dalam praktikum ini siswa memperhatikan dengan cermat, siswa tampak memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dilihat dari sikap mereka yang berebut untuk mendekat. Namun segera guru menertibkan, untuk tetap duduk rapi agar semua siswa bisa melihat.

Pada kegiatan akhir, siswa diajak kedalam kelas dan guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, guru memberi penjelasan atas pertanyaan siswa. Kemudian siswa beserta guru menyimpulkan pelajaran pada siang itu. Guru beserta murid menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah bersama.

Interpretasi data:

- Pelaksanaan tindakan dilaksanakan di ruang kelas kemudian di luar kelas
- Pada saat guru menjelaskan dan menuliskan di papan tulis masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan.
- Siswa tampak bersemangat ketika diajak untuk belajar di luar kelas

Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data: observasi

Pertemuan kedua di kelas eksperimen

Hari, tanggal : Selasa, 4 September 2012

Waktu : 08.10-09.35 WIB

Lokasi : Ruang kelas VA

Sumber data : Siswa kelas VA

Deskripsi data:

Pada pertemuan kedua ini materi yang akan dipelajari adalah makanan hasil foto sintesis disimpan sebagai cadangan makanan. Pelajaran diawali dengan membaca basmallah bersama. Sebelum masuk pada materi yang akan dipelajari, guru mengingatkan pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian sedikit materi. Guru menyampaikan tempat tumbuhan menyimpan cadangan makanan hasil fotosintesis. Materi disampaikan sekilas dan hanya memanfaatkan papan tulis sebagai media belajar. Setelah penyampaian materi selesai, guru menjelaskan metode pembelajaran dengan memanfaatkan media lingkungan sekolah yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

8. Siswa membuat kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 3 orang.
9. Setiap kelompok mendapat lembar tugas
10. Bersama kelompoknya, siswa menuju lingkungan sekolah dan melaksanakan kegiatan sesuai petunjuk lembar tugas.
11. Setelah selesai mengerjakan tugas siswa kembali ke ruang kelas.
12. Siswa mengambil undian urutan penyampaian hasil kerja kelompoknya.
13. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok yang lain.
14. Kelompok yang memiliki nomor sebelum atau setelahnya memberi tanggapan.

Selanjutnya, guru dan siswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah di atas, kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah berlangsung cukup lancar. Tugas yang diberikan yaitu pengelompokan tumbuhan berdasarkan tempat menyimpan cadangan makanan. Tempat penyimpanan

cadangan makanan yaitu pada umbi, buah, biji, dan batang. Secara tidak langsung siswa sudah mengenal jenis-jenis tumbuhan tersebut di lingkungan tempat tinggal mereka dan di dalam kehidupan sehari-hari. Jadi tugas yang diberikan dianggap tidak terlalu menyulitkan siswa.

Setelah pengamatan siswa di lingkungan sekolah selesai, guru mengajak siswa untuk kembali ke dalam kelas. Di dalam kelas posisi duduk siswa masih sesuai dengan kelompoknya. Siswa diberi nomor undian untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain. Dalam diskusi kelompok ini, siswa mengemukakan hasil diskusinya dan dianggapi kelompok yang lain, baik itu sekedar setuju dengan kelompok yang mengemukakan pendapatnya, maupun pernyataan kurang setuju atas sajian dari kelompok yang menyampaikan hasil diskusinya. Dalam diskusi ini didampingi oleh guru, sehingga nantinya mampu memberi masukan jika terdapat permasalahan siswa yang belum terpecahkan.

Interpretasi data:

- Guru memanfaatkan media lingkungan sekolah dalam pembelajaran
- Pembelajaran berlangsung dengan lancar.
- Siswa semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran
- Diskusi dilakukan di dalam kelas
- Siswa dilatih agar memiliki keberanian untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok lain.

Catatan Lapangan 7

Metode pengumpulan data: observasi

Pertemuan ketiga kelas eksperimen

Hari, tanggal : Sabtu, 8 September 2012

Waktu : 09.00-10.45 WIB

Lokasi : Ruang kelas VA

Sumber data : Siswa kelas VA

Deskripsi data:

Pada pertemuan terakhir ini guru menyampaikan sekilas materi, pada sub bab manusia dan hewan bergantung pada tumbuhan hijau. Metode belajar yang digunakan hampir sama dengan metode pada pertemuan yang sebelumnya yaitu siswa diajak belajar di lingkungan sekolah, dan di beri tugas. Namun yang membedakan adalah diskusi antar kelompok dilakukan di lingkungan sekolah.

Selain mendekatkan diri dengan alam, diharapkan ada suasana baru dan nyaman dalam proses belajar siswa. Tidak lupa guru memberi motivasi kepada siswa untuk mencintai tumbuhan yang berada di lingkungan kita, agar kita bisa memanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan kita sehari-hari.

Pembelajaran ini diakhiri dengan pengisian angket oleh siswa. Angket ini adalah angket kedua yang isinya sama dengan angket yang diisi siswa pertama kali sebelum guru mulai memberi pelajaran di kelas.

Interpretasi data:

- Guru mencoba meningkatkan motivasi siswa dengan mengajak diskusi di lingkungan sekolah
- Antusiasme siswa terhadap pelajaran semakin bagus.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu cinta akan lingkungannya.

Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan data: observasi

Pertemuan pertama di kelas kontrol

Hari, tanggal : Rabu, 5 September 2012

Waktu : 09.30-10.35 WIB

Lokasi : Ruang kelas VB

Sumber data : Siswa kelas VB

Deskripsi data:

Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian diikuti jawaban salam oleh siswa. Selanjutnya guru membangkitkan motivasi dengan memberikan iyel-iyel seperti pada kelas eksperimen

Hay.....(guru)

Hellow.... (siswa)

Hay.... hay.... (guru)

Hellow.... hellow.... (siswa)

Hay.... hay.... (guru)

Yes....yes.... (siswa)

Kemudian guru menanyakan pelajaran yang telah lalu, dengan menunjuk acak siswa. “Siapa yang tau fotosintesis itu apa?” tanya guru, “Tumbuhan mengolah makanan bu” jawab beberapa murid. Terlihat siswa sudah mulai ada perhatian kepada guru. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Materi pertemuan pertama yaitu proses tumbuhan hijau membuat makanan. Metode yang digunakan yaitu ceramah. Guru menerangkan proses terjadinya fotosintesis dengan media papan tulis. Siswa kemudian mencatat materi yang penting dengan di dekte oleh guru. Pada 15 menit pertama siswa nampak tenang dan masih fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru, namun setelah itu siswa sudah mulai ada yang ngobrol dan kurang menyimak apa yang di dekte oleh guru. Siswa meminta guru mengulangi lagi apa yang telah di sampaikan.

Setelah selesai penyampaian materi kemudian guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan. Dalam sesi tanya jawab ini terdapat dua siswa

yang mengajukan pertanyaan, sedangkan yang lain ada yang memperhatikan, ada juga yang asik ngobrol dengan teman satu mejanya. Pada kegiatan akhir guru memberi motivasi kepada siswa agar materi yang telah disampaikan dipelajari lagi di rumah dan juga mempelajari materi yang akan datang. Kemudian pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam.

Interpretasi data:

- Metode yang digunakan adalah ceramah
- Pada 15 menit pertama siswa masih terlihat konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.
- Setelah 15 menit berlangsung siswa terlihat kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran karena siswa merasa mengantuk dan bosan.

Catatan Lapangan 9

Metode pengumpulan data: wawancara

Pertemuan kedua di kelas kontrol

Hari, tanggal : Kamis, 6 September 2012

Waktu : 07.15-09.00 WIB

Lokasi : Ruang kelas VB

Sumber data : Siswa Kelas VB

Deskripsi data:

Pertemuan kedua ini diawali dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, pembagian kelompok sesuai dengan nomer urut absen, dengan tiap kelompok berisi tiga orang. Guru kemudian membagikan lembar tugas yang sama dengan yang diberikan di kelas eksperimen, namun yang membedakan adalah lembar tugas dikerjakan didalam kelas saja, dalam proses pembelajaran siswa terlihat lebih bersemangat dalam mengerjakan tugasnya, namun masih ada beberapa siswa yang bersenda gurau dengan teman lainnya. Kemudian setelah selesai, lembar tugas didiskusikan antar kelompok dengan didampingi guru.

Guru membuka tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, guru juga memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar dirumah. Untuk persiapan pembelajaran berikutnya guru meminta siswa untuk membawa contoh tumbuh-tumbuhan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Interpretasi data:

- Metode pembelajaran sudah lebih menarik perhatian siswa.
- Sudah mulai berkurang jumlah siswa yang masih ramai di kelas.

Catatan Lapangan 10

Metode pengumpulan data: wawancara

Pertemuan ketiga di kelas kontrol

Hari, tanggal : Kamis, 12 September 2012

Waktu : 09.30-10.35 WIB

Lokasi : Ruang kelas VB

Sumber data : Siswa Kelas VB

Deskripsi data:

Pembelajaran dimulai dengan membaca basmalah, kemudian guru mengingatkan pelajaran yang telah lalu dan menanyakan apakah siswa sudah membawa contoh tumbuhan yang ada di sekitar mereka yang biasa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian murid menunjukkan tumbuhan yang dibawa dari rumah, mereka tampak antusias menunjukkan tumbuhan yang mereka bawa kepada ibu guru.

Selanjutnya guru menyuruh siswa berkelompok sesuai dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya. Siswa diberi tugas untuk menganalisa tumbuhan yang mereka bawa berdasarkan bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tampak lebih tertarik dari pertemuan sebelumnya karena mereka bisa mengamati langsung tumbuhan yang mereka bawa. Contoh tumbuhan yang murid-murid bawa kesekolah yaitu bayam, kangkung, selada, wortel, terong, singkong, mangga, jambu, dll.

Setelah diskusi selesai perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya pada kelompok lain. Kemudian kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hal yang disampaikan. Pada sesi konfirmasi, guru memberi penjelasan atau meluruskan pendapat dari diskusi yang telah dilakukan dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Selanjutnya siswa diminta untuk mengisi angket dengan butir soal yang sama dengan angket sebelum pembelajaran.

Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi motivasi kepada siswa untuk selalu mencintai lingkungan, dengan melestarikan tumbuh-tumbuhan agar kita dapat mengambil manfaatnya. Kemudian berdoa bersama dan menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

Interpretasi Data:

- Guru mencoba meningkatkan motivasi siswa dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang dibawa siswa dari rumah
- Antusiasme siswa terhadap pelajaran semakin bagus.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu cinta akan lingkungannya.

Catatan Lapangan 11

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 12 September 2012

Waktu : 12.00-12.30 WIB

Lokasi : Ruang guru MIN Playen

Sumber data : Nunuk Ismiriyani, S.Pd

Deskripsi Data:

Wawancara dilakukan kepada guru IPA kelas V mengenai perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan tindakan menggunakan media lingkungan sekolah.

Wawancara dilaksanakan di ruang guru setelah pembelajaran. wawancara sebagai berikut:

“Bu, dari penelitian tindakan yang telah kita lakukan, bagaimana pendapat ibu mengenai motivasi siswa dan perasaan ibu sendiri setelah menggunakan media lingkungan dalam pembelajaran?”

“Alhamdulillah mbak saya sudah merasakan perbedaan yang cukup nyata mengenai motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran IPA. Sekarang saya melihat siswa tambah antusias dalam mengikuti pelajaran dan suasana di dalam kelas juga sudah tidak gaduh seperti dulu. Dengan media lingkungan ini saya juga dituntut untuk mengembangkan pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi semakin baik. Saya rasa dengan penggunaan media lingkungan mempermudah dalam menyampaikan materi dan saya tidak perlu menulis banyak materi di papan tulis sehingga waktu yang digunakan juga semakin efektif. Kalau dulu saya mengandalkan buku paket sebagai media meskipun jumlahnya sangat terbatas, akan tetapi dengan penggunaan media lingkungan ini seluruh siswa dapat belajar dan mengamati langsung tumbuhan yang ada di sekitar mereka”.

“Kemudian bu, apa kendala dari penggunaan media ini?”

“Kalau kendalanya mungkin terkait dengan cara kontrol siswa dan konsep pembelajaran di lingkungan harus benar-benar baik mbak, karena kalau tugas yang diberikan kepada siswa kurang tepat sasaran, maka siswa hanya akan bermain-main saja di lingkungan sekolah.”

Interpretasi data:

- Guru merasakan perubahan motivasi siswa ketika pembelajaran berlangsung.
- Guru melihat siswa semakin antusias dalam mengikuti pelajaran.
- Semua siswa dapat belajar langsung dengan alam.
- Cara kontrol dan konsep pembelajaran harus benar-benar baik.

Catatan Lapangan 12

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 12 September 2012

Waktu : 13.15-13.30 WIB

Lokasi : Ruang kelas VA

Sumber data : Siswa kelas VA

Deskripsi data:

Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa kelas IXD mengenai tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media lingkungan sekolah.

1. Humam

“Mbak kalau saya lebih senang mengikuti pelajaran IPA karena lebih enak dan saya lebih paham. Kalau dulu bu guru hanya mengandalkan buku panduan dan mencatat tapi sekarang setelah penelitian tidak perlu banyak mencatat lagi, karena kita bisa belajar langsung di lingkungan sekolah.”

2. Eka Nugraini

“wah mbak, setelah menggunakan media lingkungan pelajaran jadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami karena menarik.”

3. Siti Rohana

“Kalau belajar di lingkungan saya lebih mudah memahami, apalagi saat melihat tumbuhannya langsung”

4. Tio Aprilian

“Kalau dulu bikin ngantuk mbak, dan saya kurang paham dengan apa yang diterangkan oleh guru. tetapi setelah mengamati langsung di lingkungan sekolah, materi yang disampaikan lebih jelas, mengerti, dan dapat dipahami, juga membuat saya semakin giat belajar.”

5. Khoirudin

“Kalau dulu suasana kelas terlalu gaduh mbak, jadi penjelasan dari guru kurang jelas sehingga membuat suasana menjadi tidak menarik serta tidak dapat menerima pelajaran dengan baik. Setelah mbaknya

melakukan penelitian saya jadi lebih nyaman karena tidak terlalu ramai dan dapat melihat langsung prakteknya.”

6. Candra Setiawan

“Kalau menggunakan media lingkungan saya dapat suasana yang baru dan dapat memahami apa yang guru sampaikan. Selain itu sekarang bu guru lebih sering memotivasi siswa sehingga mendorong semangat saya di berbagai mata pelajaran.”

7. Wening

“Mbak, kalau diterangkan dengan cara lisan tidak begitu menarik karena jika diterangkan seperti itu kebanyakan anak lebih suka ngobrol sendiri karena hanya lisan saja, sedangkan dengan media lingkungan lebih menarik dan saya tidak menjadi bosan.”

8. Ahmad Rizal

“Kalau dulu saya ngantuk kalau mendengarkan cerita guru dan nggak jelas apa yang dibicarakan guru. sekarang setelah menggunakan lingkungan dan mengamati langsung selain jelas, mengerti, dan dapat dipahami juga membuat semakin rajin belajar.”

Interpretasi data:

- Siswa semakin semangat dalam mengikuti pelajaran.
- Siswa tidak merasa ngantuk dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.
- Siswa mendapatkan pengalaman dan suasana baru dengan belajar di lingkungan sekolah

Siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan.



SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6440N/7/2012

Surat : Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Yogyakarta Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2690/2012
: 04 Juli 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan; Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

- : ULFA NI'MA SHOLIAH NIP/NIM : 08480002
- : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
- : PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PLAYEN GUNUNGKIDUL
- : - Kec. PLAYEN, Kota/Kab. GUNUNG KIDUL
- : 05 Juli 2012 s/d 05 Oktober 2012

ketentuan

haruskan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud; menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi; dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di kegiatan;

ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir dan setelah mengajukan perpanjangan melalui website.adbang.jogjaprov.go.id;

ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang

Dikeluarkan di Yogyakarta

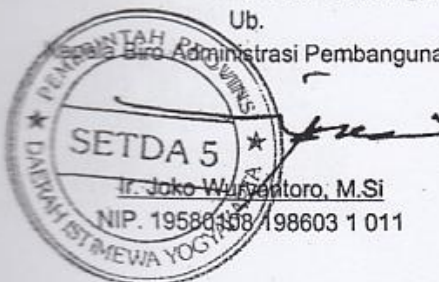
Pada tanggal 05 Juli 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);

Gunung Kidul cq KPPTSP

Das Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY

Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yk

bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2690/2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 4 Juli 2012

Kepada. Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PLAYEN GUNUNGKIDUL** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ulfa Ni'ma Sholihah

NIM : 08480002

Semester : VIII

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Ngrunggo, Getas, Playen, Gunungkidul

untuk mengadakan penelitian di MIN Playen dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, Angket, Catatan Lapangan, dan Dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 17 Juli - 23 Oktober 2012.

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan,
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 00

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PGMI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jalan Brigien Katamso No. 1 Tlb (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 420/KPTS/VII/2012

- embaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/6340/V/7/2012 tanggal 05 Juli 2012, hal : Izin Penelitian
- ingingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- ijinkan kepada :
ma : ULFA NI'MA SHOLIAH NIM. 08480002
ultas/Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
amat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
amat Rumah : Ngrunggo Getas, Playen, Gunungkidul.
perluan : Ijin Penelitian dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PLAYEN GUNUNGKIDUL"
- asi Penelitian : MIN Playen
sen Pembimbing : Drs. Zainal Abidin, M.Pd.
ktunya : Tanggal 17 Juli 2012 s.d. 23 Oktober 2012
ngan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat

Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul).

Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.

Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.

Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Hubungan dengan para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal : 12 Juli 2012



Salinan disampaikan kepada Yth.

Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);

Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;

Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Gunungkidul;

Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Gunungkidul;

LAMPIRAN 30**CURRICULUM VITAE****Data Pribadi**

Nama : Ulfa Ni'ma Sholihah
 Tempat Tanggal Lahir: Gunungkidul, 1 Februari 1990
 NIM : 08480002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat Yogyakarta : -
 Alamat Asal : Ngrunggo Rt:40, Rw:06, Getas, Playen, Gunungkidul

Orang Tua

Ayah : Dahlan
 Ibu : Robikhatusholikhah
 Pekerjaan : PNS

Motto : Berusaha sabar dan ikhtiar dalam menjalani hidup

Riwayat Pendidikan

No	Instansi Pendidikan	Masuk (Th)	Lulus (Th)
1	SD Getas II, Getas, Playen, Gunungkidul	1996	2002
2	MTsN Gubukrubuh, Getas, Playen, Gunungkidul	2002	2005
3	MA Nurul Ummah, Kotagede, Yogyakarta	2005	2008
4	S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2008	2013